

Laporan Keuangan Balai Besar Logam dan Mesin

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2016

Audited

Jalan Sangkuriang No. 12

Bandung, 40135

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Logam dan Mesin adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Logam dan Mesin mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Logam dan Mesin. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Bandung, April 2017
Kepala,

Ir. Enuh Rosdeni, M.Eng.
NIP. 19630316 199303 1002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Grafik	iii
Daftar Tabel	iv
Pernyataan Tanggung Jawab	viii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	19
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	33
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	63
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	72
F. Pengungkapan Penting Lainnya	77
VI. Lampiran dan Daftar	79
Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tahunan	79
Daftar Informasi Pendapatan Dan Belanja Secara AkruaI	80
Memo Penyesuaian	81
Dokumen Hibah	82
Laporan-Laporan Pendukung	83
• LRA Pendapatan Dan LRA Pengembalian Pendapatan	84
• LRA Belanja Dan LRA Pengembalian Belanja	85
• Neraca Percobaan	86
Laporan Barang Pengguna	87
• Neraca BMN	88
• Laporan Barang Pengguna Intrakomtabel, Ekstrakomtabel Dan Gabungan	89

• Laporan Akumulasi Peny. Intrakomptabel, Ekstrakomptabel Dan Gabungan.....	90
• Laporan Koreksi Penyusutan Barang Milik Negara Gabungan	91
• Laporan Amortisasi Pertama Kali Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud.....	92
• Berita Acara Stock Opname Fisik	93
• Berita Acara Rekonsiliasi Kpknl	94
Lampiran Tindak Lanjut Atas Temuan Bpk	95
Lampiran-Lampiran Lainnya Sebagai Pendukung Calk	96
• Daftar SP2D dan SPM sampai tanggal 31 Desember 2016.....	97
• LPJ Bendahara Per 31 Desember 2016	98
• Daftar Piutang Bukan Pajak Dan Kartu Penyisihan Piutang	99
• Daftar Rekening Pemerintah Dan Rekening Koran 31 Desember 2016	100
• Berita Acara Rekonsiliasi S/D 31 Desember 2016.....	101
• Laporan Hasil Rekonsiliasi dengan KPPN S/D 31 Desember 2016.....	102
• Dipa TA 2016	103
• Revisi DIPA TA 2016	104
• Rekap Transaksi Harian SPM Ke KPPN S/D 31 Desember 2016	105
• Daftar Kas dan Setara Kas Lainnya per 31 Desember 2016	106
• Hasil Rekonsiliasi Internal SAIBA dengan SIMAK.....	107
• Surat Setoran Bukan Pajak S/D 31 Desember 2016.....	108
• Surat Setoran Pengembalian Belanja S/D 31 Desember 2016	109

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja Ta 2016 23

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kualitas Piutang	13
Tabel 2.	Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap	15
Tabel 3.	Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud.....	17
Tabel 4.	Sumber Pendapatan dan Jenis Belanja.....	19
Tabel 5.	Revisi Dipa.....	20
Tabel 6.	Revisi Dipa Per Jenis Belanja	21
Tabel 7.	Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan	21
Tabel 8.	Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2016 dan 2015.....	22
Tabel 9.	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2016.....	23
Tabel 10.	Perbandingan Realisasi Belanja TA 2016 dan 2015	24
Tabel 11.	Perbandingan Belanja Pegawai TA 2016 dan 2015	25
Tabel 12.	Perbandingan Belanja Barang TA 2016 dan 2015	26
Tabel 13.	Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2016 dan 2015.....	27
Tabel 14.	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2016 dan 2015	27
Tabel 15.	Rincian Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin.....	28
Tabel 16.	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2016 dan 2015	30
Tabel 17.	Rincian Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2016 dan 2015.....	30
Tabel 18.	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2016 dan 2015	31
Tabel 19.	Rincian Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2016 dan 2015.....	31
Tabel 20.	Perbandingan Hibah 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015	32
Tabel 21.	Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2016 dan 2015	33
Tabel 22.	Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2016 dan 2015	33
Tabel 23.	Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2016 dan 2015.....	34
Tabel 24.	Rincian Pendapatan yang masih harus diterima TA 2016 dan 2016..	34

Tabel 25.	Rincian Piutang PNBPN TA 2016 dan 2015	35
Tabel 26.	Rincian Piutang TA 2016 dan 2015	38
Tabel 27.	Rincian Pembayaran Piutang	37
Tabel 26.	Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak TA 2016 dan 2015	38
Tabel 29.	Rincian Persediaan TA 2016 dan 2015	38
Tabel 30.	Rincian Tanah TA 2016	39
Tabel 31.	Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap TA 2016 dan 2015	55
Tabel 32.	Rincian Aset Tak berwujud TA 2016	56
Tabel 33.	Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	59
Tabel 34.	Rincian Utang kepada Pihak Ketiga	60
Tabel 35.	Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar TA 2016 dan TA 2015	60
Tabel 36.	Rincian Beban Yang Masih Harus Dibayar	60
Tabel 37.	Rincian Pendapatan Diterima Dimuka	61
Tabel 38.	Rincian Utang jangka Pendek Lainnya	62
Tabel 39.	Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2016 dan 2015	63
Tabel 40.	Rincian Beban Pegawai TA 2016 dan 2015	64
Tabel 41.	Rincian Beban Persediaan TA 2016 dan 2015	65
Tabel 42.	Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2016 dan 2015	66
Tabel 43.	Rincian Beban Pemeliharaan TA 2016 dan 2015	67
Tabel 44.	Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2016 dan 2015	67
Tabel 45.	Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2016 dan 2015	68
Tabel 46.	Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih TA 2016 dan 2015	70
Tabel 47.	Rincian Surplus/ Defisit Kegiatan Non Operasional TA 2016 dan 2015	70
Tabel 48.	Rincian Pos Luar Biasa TA 2016 dan 2015	71
Tabel 49.	Rincian Koreksi Nilai Persediaan	72
Tabel 50.	Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2016	73
Tabel 51.	Rincian Koreksi Lain-Lain	73
Tabel 52.	Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas	74
Tabel 53.	Rincian Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2016	75

Tabel 54. Rincian Pengesahan Hibah TA 2016	76
--	----

BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN
JL. SANGKURIANG NO. 12 BANDUNG
TELEPON 022-2504107-2503171, FAXIMILE 022-2503978

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Logam dan Mesin yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2016 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bandung, April 2017

Kepala,

Ir. Enuh Rosdeni, M.Eng.

NIP 19630316 199303 1002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Logam dan Mesin Tahun 2016 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2016 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar **Rp3.652.224.822,-** atau mencapai **97.49** persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar **Rp3.746.393.000,-**

Realisasi Belanja Negara pada TA 2016 adalah sebesar **Rp22.140.594.070,-** atau mencapai **99.22** persen dari alokasi anggaran sebesar **Rp22.540.358.000,-**.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2016. Nilai Aset per 31 Desember 2016 dicatat dan disajikan sebesar **Rp187.301.492.793,-** yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar **Rp194.047.350,-**; Aset Tetap (neto) sebesar **Rp184.420.297.943**; dan Aset Lainnya (neto) sebesar **Rp2.687.147.500,-**.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar **Rp569.415.779,-** dan **Rp186.732.077.014,-**.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar **Rp3.576.341.500,-**, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar **Rp28.974.378.815,-** sehingga

terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (**Rp25.398.037.315,-**). Defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar (**Rp 79.163.101,-**) dan sebesar (**Rp 0,-**), sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (**Rp 25.477.200.416,-**).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2016 adalah sebesar **Rp173.648.289.500,-** dikurangi Defisit-LO sebesar (**Rp 25.477.200.416,-**) ditambah dengan koreksi-koreksi senilai(**Rp 2.010.989.029,-**) dan Transaksi Antar Entitas sebesar **Rp 40.571.976.959,-** sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah senilai **Rp186.732.077.014,-**.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2016 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2016		% thd Angg	TA 2015
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	3,746,393,000	3,652,224,822	97.49	3,309,711,256
JUMLAH PENDAPATAN		3,746,393,000	3,652,224,822	97.49	3,309,711,256
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	15,019,360,000	14,994,205,880	99.83	14,788,978,662
Belanja Barang	B.4	6,400,973,000	6,256,708,825	97.75	9,170,726,518
Belanja Modal	B.5	893,947,000	889,679,365	99.52	1,938,132,462
Belanja Hibah	B.6	226,078,000	226,054,351	99.99	231,471,000
JUMLAH BELANJA		22,540,358,000	22,366,648,421	99.23	26,129,308,642

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN
NERACA
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2016	2015
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	115.113.950	497.689.582
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	C.4	32.585.000	
Piutang Bukan Pajak	C.5	60.350.000	92.900.000
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.6	(18.050.000)	(464.500)
Persediaan	C.7	4.048.400	6.652.625
Jumlah Aset Lancar		194.047.350	596.777.707
ASET TETAP			
Tanah	C.8	148.675.266.209	147.903.645.000
Peralatan dan Mesin	C.9	110.879.125.479	88.565.461.239
Gedung dan Bangunan	C.10	15.139.570.215	14.940.470.915
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.11	331.468.250	218.034.700
Aset Tetap Lainnya	C.12	462.141.283	462.141.283
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.13	(91.067.273.493)	(81.411.697.546)
Jumlah Aset Tetap		184.420.297.943	170.678.055.591
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.14	7.103.931.390	2.812.931.390
Aset Lain-Lain	C.15	-	966.456.878
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.16	(4.416.783.890)	(878.722.253)
Jumlah Aset Lainnya		2.687.147.500	2.900.666.015
JUMLAH ASET		187.301.492.793	174.175.499.313
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.17	88.015.361	449.055.309
Beban Yang Masih Harus Dibayar	C.18	409.036.829	54.874.011
Pendapatan Diterima Dimuka	C.19	45.265.000	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.20	27.098.589	23.280.493
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		569.415.779	527.209.813
JUMLAH KEWAJIBAN		569.415.779	527.209.813
EKUITAS			
Ekuitas	C.19	186.732.077.014	173.648.289.500
JUMLAH EKUITAS		186.732.077.014	173.648.289.500
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		187.301.492.793	174.175.499.313

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2016	2015
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	3.576.341.500	3.221.231.900
JUMLAH PENDAPATAN		3.576.341.500	3.221.231.900
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	15.351.408.382	14.748.304.594
Beban Persediaan	D.3	352.605.550	387.270.258
Beban Barang dan Jasa	D.4	3.283.660.174	6.105.773.385
Beban Pemeliharaan	D.5	435.252.266	312.610.195
Beban Perjalanan Dinas	D.6	2.414.081.227	2.546.652.098
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	7.119.785.716	5.402.978.812
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8	17.585.500	(18.816.800)
JUMLAH BEBAN		28.974.378.815	29.484.772.542
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(25.398.037.315)	(26.263.540.642)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/ Defisit Pelepasan Aset Nonlancar		(82.434.625)	1.700.000
Surplus/ Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		3.271.524	20.940.132
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.9	(79.163.101)	22.640.132
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(25.477.200.416)	(26.240.900.510)
POS LUAR BIASA			
Beban Luar Biasa	D.10	-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(25.477.200.416)	(26.240.900.510)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2016	2015
EKUITAS AWAL	E.1	173.648.289.500	104.545.262.527
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(25.477.200.416)	(26.240.900.510)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	(2.010.989.029)	71.346.229.615
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.1	-	9.443.083
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.2	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.3	-	(494.461.812)
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.4	(2.026.727.029)	71.831.248.344
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.5	-	-
JUMLAH		(2.010.989.029)	71.346.229.615
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	40.571.976.959	23.997.697.868
EKUITAS AKHIR	E.5	186.732.077.014	173.648.289.500

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Logam dan Mesin

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006, Balai Besar Logam dan Mesin mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pengembangan industri logam dan permesinan, penelitian terapan serta layanan pengujian, jasa keteknikan dan peningkatan SDM, sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri – Kementerian Perindustrian. Entitas berkedudukan di Jalan Sangkuriang No. 12 Bandung.

BBLM dalam kegiatan operasionalnya memiliki tugas pokok antara lain:

- a. Melaksanakan kerjasama dan pengembangan usaha, monitoring dan evaluasi serta konsultasi dan supervisi.
- b. Melaksanakan penelitian dan pengembangan, perancangan keteknikan, standarisasi proses dan produk serta teknologi informasi.
- c. Melaksanakan alih teknologi, pengecoran logam, pemesinan dan perlakuan panas serta pengelasan dan pelapisan.
- d. Melaksanakan penilaian dan kesesuaian, kalibrasi, pengujian dan inspeksi serta sertifikasi produk dan profesi.
- e. Melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi bagi semua unsur di lingkungan BBLM.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Balai Besar Logam dan Mesin berkomitmen dengan visi “Sebagai lembaga litbang terkemuka dibidang desain produk dan produk engineering yang mampu

memberikan solusi kepada industri logam dan mesin pada tahun 2020.” Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- a. Melakukan Litbang terapan desain produk, material, proses dan kepastian mutu di bidang logam dan mesin.
- b. Memberikan pelayanan teknis di bidang teknis di bidang desain produk, pengembangan materian, pengembangan proses, konsultasi dan supervisi, penilaian kesesuaian.
- c. Penyebarluasan informasi teknologi logam dan mesin pada masyarakat.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2016 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Logam dan Mesin. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis

A.3. Basis Akuntansi

Akuntansi

Balai Besar Logam dan Mesin menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Logam dan Mesin dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2016 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan

akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Besar Logam dan Mesin. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Logam dan Mesin adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

a. Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

b. Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

c. Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

d. Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

e. Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah

sebagai berikut:

Tabel 1. Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan

oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan

dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

f. Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

g. Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, *Balai Besar Logam dan Mesin* telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan, selain itu Balai Besar Logam dan Mesin mendapatkan Hibah Langsung Luar Negeri dalam Bentuk Uang yang berasal dari *Korea Institute Of Materials Science*. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Tabel 4. Sumber Pendapatan dan Jenis Belanja

Uraian	2016	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	3,746,393,000	3,746,393,000
Jumlah Pendapatan	3,746,393,000	3,746,393,000
Belanja		
Belanja Pegawai	15,513,111,000	15,019,360,000
Belanja Barang	6,522,552,000	6,400,973,000
Belanja Modal	786,521,000	893,947,000
Belanja Hibah	0	226,078,000
Jumlah Belanja	22,822,184,000	22,540,358,000

Balai Besar Logam dan Mesin pada TA 2016 telah melakukan revisi DIPA sebanyak 6 kali. Revisi diajukan kepada Kantor Wilayah XII Direktorat Jenderal Perbendaharaan yang merupakan satu kesatuan dan tidak terpisahkan dari DIPA Tahun Anggaran 2016.

Adapun revisi DIPA pada BBLM sebagai berikut :

Tabel 5. Revisi Dipa

No	Nomor Revisi Dipa	Tanggal Revisi DIPA	Keterangan
1	SP DIPA- 019.07.2.248060/2016 Revisi ke 1	15 Maret 2016	- Kesalahan penggunaan akun yang menyebabkan tidak dapat direalisasikannya beberapa kegiatan, antara pagu belanja modal dengan pagu belanja barang. - Balai Besar Logam dan Mesin Pada TA 2015 bekerjasama dengan Korea Institute Of Materials Science mendapatkan Hibah Langsung Luar Negeri Berupa Uang Tunai dengan Nomor Perjanjian Hibah 03/SPKS/BBLM/02/2014, Tanggal 04 Februari 2014 sebesar KRW 20.000.000,- atau setara Rp. 226.078.000,- dan berlanjut sampai dengan TA 2016
2	SP DIPA- 019.07.2.248060/2016 Revisi ke 2	09 Agustus 2016	- Kesalahan penggunaan akun yang menyebabkan tidak dapat direalisasikannya beberapa kegiatan, antara pagu belanja modal dengan pagu belanja barang. - Adanya Pemotongan Anggaran Belanja Barang dan Belanja Modal pada Balai Besar Logam dan Mesin untuk penghematan anggaran sebesar Rp213.337.000,- yang terdiri dari Belanja Barang sebesar Rp 161.779.000,- dan Belanja Modal sebesar Rp 51.558.000,-
3	SP DIPA- 019.07.2.248060/2016 Revisi ke 3	23 September 2016	- Kesalahan penggunaan akun yang menyebabkan tidak dapat direalisasikannya beberapa kegiatan, antara pagu belanja modal dengan pagu belanja barang. - Adanya Pemotongan Anggaran Belanja Pegawai pada Balai Besar Logam dan Mesin untuk penghematan anggaran sebesar Rp493.801.000,- .
4	SP DIPA- 019.07.2.248060/2016 Revisi ke 4	21 Nopember 2016	- Kesalahan penggunaan akun yang menyebabkan tidak dapat direalisasikannya beberapa kegiatan, antara pagu belanja modal dengan pagu belanja barang. - Adanya Penambahan Anggaran Belanja Modal yang berasal dari BPPI untuk Balai Besar Logam dan Mesin, yaitu berupa pembuatan pondasi pagar batas BBLM-LIPI sebesar Rp199.234.000,- .
5	SP DIPA- 019.07.2.248060/2016 Revisi ke 5	30 Nopember 2016	- Kesalahan penggunaan akun yang menyebabkan tidak dapat direalisasikannya beberapa kegiatan, antara pagu belanja modal dengan pagu belanja barang. - Adanya Penambahan Anggaran Belanja Modal yang berasal dari Belanja Barang sebesar Rp 27.792.000,- .
6	SP DIPA- 019.07.2.248060/2016 Revisi ke 6	30 Nopember 2016	- Adanya Penambahan Anggaran Belanja Pegawai yang berasal dari Belanja Barang sebesar Rp 50.000,- . - Adanya Pegu Minus pada Belanja Pegawai sehingga dilakukan revisi untuk memperbaiki pagu minus tersebut.

Tabel 6. Revisi Dipa Per Jenis Belanja

No	DIPA	Jenis Belanja	Pagu Semula	Pagu Revisi
1	SP DIPA- 019.07.2.248060/2016 Revisi ke 1	Belanja Pegawai	15,513,111,000	15,513,111,000
		Belanja Barang	6,522,552,000	6,590,594,000
		Belanja Modal	786,521,000	718,479,000
		Belanja Hibah	-	226,078,000
2	SP DIPA- 019.07.2.248060/2016 Revisi ke 2	Belanja Pegawai	15,513,111,000	15,513,111,000
		Belanja Barang	6,590,594,000	6,428,815,000
		Belanja Modal	718,479,000	666,921,000
		Belanja Hibah	226,078,000	226,078,000
3	SP DIPA- 019.07.2.248060/2016 Revisi ke 3	Belanja Pegawai	15,513,111,000	15,019,310,000
		Belanja Barang	6,428,815,000	6,428,815,000
		Belanja Modal	666,921,000	666,921,000
		Belanja Hibah	226,078,000	226,078,000
4	SP DIPA- 019.07.2.248060/2016 Revisi ke 4	Belanja Pegawai	15,019,310,000	15,019,310,000
		Belanja Barang	6,428,815,000	6,428,815,000
		Belanja Modal	666,921,000	866,155,000
		Belanja Hibah	226,078,000	226,078,000
5	SP DIPA- 019.07.2.248060/2016 Revisi ke 5	Belanja Pegawai	15,019,310,000	15,019,310,000
		Belanja Barang	6,428,815,000	6,401,023,000
		Belanja Modal	866,155,000	893,947,000
		Belanja Hibah	226,078,000	226,078,000
6	SP DIPA- 019.07.2.248060/2016 Revisi ke 6	Belanja Pegawai	15,019,310,000	15,019,360,000
		Belanja Barang	6,401,023,000	6,400,973,000
		Belanja Modal	893,947,000	893,947,000
		Belanja Hibah	226,078,000	226,078,000

Realisasi Pendapatan
Rp3.652.224.822,-

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar **Rp3.652.224.822,-** atau mencapai **97,49** persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar **Rp3.746.393.000,-**. Pendapatan Balai Besar Logam dan Mesin terdiri dari Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2016		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Dari Pemindahtanganan BMN	-	5,300,000	-
Pendapatan Jasa	3,746,393,000	3,621,571,500	96.67
Pendapatan Lain-lain	-	25,353,322	-
Jumlah	3,746,393,000	3,652,224,822	97.48

Realisasi Pendapatan Jasa TA 2016 mengalami kenaikan **10,35** persen dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan oleh :

- Kenaikan Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan (4231) bersumber dari Pendapatan dari pemindahtanganan BMN lainnya (423129) sebesar **211,76** persen disebabkan karena adanya

penghapusan BMN TA 2015 yang baru dihapuskan pada TA 2016 dalam kondisi rusak berat.

- b. Kenaikan Pendapatan Jasa (4232) bersumber dari Pendapatan jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian dan Pendapatan DJBC (423216) sebesar **11,01** persen disebabkan karena lembaga sertifikasi produk telah diaktifkan kembali perijinannya oleh lembaga Komite Akreditasi Nasional sehingga mempengaruhi kenaikan pendapatan jasa yang berhubungan dengan tugas dan fungsi Balai Besar Logam dan Mesin.
- c. Penurunan pendapatan lain-lain sebesar **-44,48** persen yang berasal dari Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Pusat TAYL (423951) disebabkan karena hanya berasal dari pengembalian pengembalian Belanja Tunjangan Fungsional PNS.

Tabel 8. Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2016 dan 2015

URAIAN	REALISASI T.A. 2016	REALISASI T.A. 2015	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Dari Pindahantangan BMN	5,300,000	1,700,000	211.76
Pendapatan Jasa	3,621,571,500	3,262,346,900	11.01
Pendapatan Lain-lain	25,353,322	45,664,356	-44.48
Jumlah	3,652,224,822	3,309,711,256	10.35

Pada TA 2016 Balai Besar Logam dan Mesin mendapatkan Pagu Dipa untuk Pendapatan sebesar **Rp 3.746.393.000,-** dengan realisasi pendapatan sebesar **Rp 3.652.224.822,-** atau **97.49** persen sisa pendapatan yang belum tercapai sebesar **Rp 94.168.178,-** atau **2.51** persen

Realisasi Belanja

Negara

Rp22.366.648.421,-

B.2 Belanja

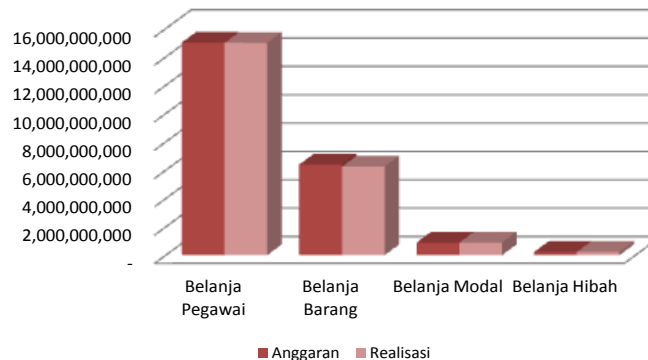
Realisasi Belanja instansi pada TA 2016 adalah sebesar **Rp22.366.648.421,-** atau **99,23** persen dari anggaran belanja sebesar **Rp22.540.358.000,-**. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2016

adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2016

Uraian	2016		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	15,019,360,000	15,001,001,869	99.88
Belanja Barang	6,400,973,000	6,256,708,825	97.75
Belanja Modal	893,947,000	889,679,365	99.52
Belanja Hibah	226,078,000	226,054,351	99.99
Total Belanja Kotor	22,540,358,000	22,373,444,410	99.26
Pengembalian		(6,795,989)	-
Jumlah	22,540,358,000	22,366,648,421	99.23

Grafik 1. Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2016



Dibandingkan dengan TA 2015, Realisasi Belanja TA 2016 mengalami penurunan sebesar **14,40** persen dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena pagu Belanja Barang dan Belanja Modal pada TA 2015 mendapatkan penambahan pagu untuk kegiatan penelitian yang bersumber dari APBN-P yaitu *Fasilitas Science and Techno Park*, sehingga pagu belanja barang dan belanja modal pada TA 2015 lebih tinggi dibandingkan dengan pagu Belanja Barang dan Belanja Modal TA 2016, selain itu terjadinya penghematan anggaran Belanja Barang dan Belanja Modal pada TA 2016 sebesar **Rp 213.337.000,-**.

Namun pada belanja pegawai TA 2016 mengalami kenaikan dibandingkan dengan belanja pegawai TA 2015 karena adanya pembayaran Tunjangan Hari Raya sesuai PMK No. 97 Tahun 2016.

Tabel 10. Perbandingan Realisasi Belanja TA 2016 dan 2015

URAIAN	REALISASI TA 2016	REALISASI TA 2015	NAIK (TURUN)	
			Rp	%
Belanja Pegawai	14,994,205,880	14,788,978,662	205,227,218	1.39
Belanja Barang	6,256,708,825	9,170,726,518	(2,914,017,693)	(31.78)
Belanja Modal	889,679,365	1,938,132,462	(1,048,453,097)	(54.10)
Belanja Hibah	226,054,351	231,471,000	(5,416,649)	(2.34)
Jumlah	22,366,648,421	26,129,308,642	(3,762,660,221)	(14.40)

Sedangkan untuk pagu belanja sebesar **Rp 22.540.358.000,-** dengan realisasi sebesar **Rp 22.366.648.421,-** atau **99.23** sisa belanja yang belum terealisasi sebesar **Rp173.709.579,-** atau **0.77** persen.

Belanja Pegawai
Rp14.994.205.880,-

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai TA 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar **Rp14.994.205.880,-** dan **Rp14.788.978.662,-**. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2016 secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar **1,39** persen dari TA 2015. Hal ini disebabkan karena adanya pembayaran Tunjangan Hari Raya sesuai PMK No. 97 Tahun 2016.

Namun terdapat penurunan realisasi Belanja Lembur dan Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan), dikarenakan pagu pada TA 2016 lebih rendah dibandingkan dengan TA 2015 akibat adanya Pemotongan Anggaran Belanja Pegawai pada Balai Besar Logam dan Mesin untuk penghematan anggaran sebesar **Rp 493.801.000,-**.

Tabel 11. Perbandingan Belanja Pegawai TA 2016 dan 2015

URAIAN	REALISASI TA 2016	REALISASI TA 2015	NAIK (TURUN)	
			Rp	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS (5111)	9,010,312,249	8,766,013,561	244,298,688	2.79
Belanja Lembur (5122)	330,592,000	341,499,000	-10,907,000	(3.19)
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan) (5124)	5,660,097,620	5,683,939,925	-23,842,305	(0.42)
Jumlah Belanja Kotor	15,001,001,869	14,791,452,486	209,549,383	1.42
Pengembalian Belanja Pegawai	(6,795,989)	(2,473,824)	-4,322,165	174.72
Jumlah Belanja	14,994,205,880	14,788,978,662	205,227,218	1.39

Pengembalian Belanja pada Belanja Pegawai merupakan pengembalian Belanja Tunjangan Fungsional PNS sebanyak 2 pegawai sebesar **Rp 6.795.989,-**.

Belanja Barang
Rp6.256.708.825,-

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar **Rp6.256.708.825,-** dan **Rp9.170.726.518,-**. Realisasi Belanja Barang TA 2016 mengalami penurunan **31,78** persen dari Realisasi Belanja Barang TA 2015. Penurunan Realisasi Belanja Barang TA 2016 secara keseluruhan disebabkan karena pada TA 2016 tidak mendapatkan penambahan pagu untuk kegiatan penelitian yang bersumber dari APBN-P yaitu *Fasilitas Science and Techno Park* seperti pada TA 2015 dan adanya pemotongan anggaran. Adapun secara rinci penjelasan mengenai kenaikan dan penurunan Realisasi Belanja Barang TA 2016 disebabkan antara lain :

- Kenaikan Belanja Barang Operasional TA 2016 sebesar **7,03** persen disebabkan karena meningkatnya kegiatan operasional guna mendukung tupoksi dan rencana strategis satuan kerja.
- Penurunan Belanja Barang Non Operasional TA 2016 sebesar **65,84 persen** disebabkan karena menurunnya pagu Belanja Barang Non Operasional dan adanya efisiensi pembayaran honor output kegiatan.
- Penurunan Belanja Persediaan sebesar **14,35** persen karena menurunnya pagu Belanja Persediaan TA 2016 dibandingkan dengan TA 2015.
- Penurunan Belanja Jasa sebesar **50,51** persen disebabkan karena efisiensi dalam penggunaan listrik, telepon dan air satuan kerja serta pagu untuk belanja jasa profesi dan jasa lainnya TA 2016

lebih rendah dibandingkan dengan pagu belanja jasa profesi dan jasa lainnya TA 2015 karena pada TA 2016 tidak mendapatkan penambahan pagu untuk kegiatan penelitian yang bersumber dari APBN-P yaitu *Fasilitas Science and Techno Park*.

- e. Kenaikan Belanja Pemeliharaan sebesar **60,09** persen karena ada beberapa peralatan dan mesin yang perlu untuk diperbaiki guna menunjang peningkatan fasilitas pelayanan publik dan teknis.
- f. Penurunan Belanja Perjalanan Dinas sebesar **6,88** persen disebabkan karena adanya penghematan anggaran dari pemerintah pusat sebagai bentuk efisiensi dalam kegiatan perjalanan dinas.

Tabel 12. Perbandingan Belanja Barang TA 2016 dan 2015

URAIAN	REALISASI TA 2016	REALISASI TA 2015	NAIK (TURUN)	
			Rp	%
Belanja Barang Operasional (5211)	1,261,624,919	1,178,750,427	82,874,492	7.03
Belanja Barang Non Operasional (5212)	967,330,500	2,831,650,700	-1,864,320,200	(65.84)
Belanja Persediaan Barang Konsumsi (5218)	379,486,000	443,078,925	-63,592,925	(14.35)
Belanja Jasa (5221)	1,039,594,439	2,100,672,298	-1,061,077,859	(50.51)
Belanja Pemeliharaan (5231)	400,220,766	250,003,070	150,217,696	60.09
Belanja Perjalanan Dalam Negeri (5241)	2,208,452,201	2,371,613,398	-163,161,197	(6.88)
Jumlah Belanja Kotor	6,256,708,825	9,175,768,818	-2,919,059,993	(31.81)
Pengembalian Belanja	-	(5,042,300)	(5,042,300)	-
Jumlah Belanja	6,256,708,825	9,170,726,518	-2,914,017,693	(31.78)

Belanja Modal
Rp889.679.365,-

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar **Rp 889.679.365,-** dan **Rp 1.938.132.462,-**. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2016 mengalami penurunan sebesar **54,10** persen dibandingkan TA 2015. Secara umum penurunan Belanja Modal disebabkan karena pada TA 2016 tidak mendapatkan penambahan pagu untuk kegiatan penelitian yang bersumber dari APBN-P yaitu *Fasilitas Science and Techno Park* seperti pada TA 2015 dan terjadinya pemotongan anggaran Belanja Modal pada TA 2016.

Tabel 13. Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2016 dan 2015

URAIAN	REALISASI T.A. 2016	REALISASI T.A. 2015	NAIK (TURUN)	
			Rp	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin (5321)	577.146.515	1.796.393.462	(1.219.246.947)	(67,87)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan (5331)	199.099.300	141.739.000	57.360.300	40,47
Belanja Modal Jaringan (5341)	113.433.550	0	113.433.550	100,00
Jumlah Belanja Kotor	889.679.365	1.938.132.462	(1.048.453.097)	(54,10)
Pengembalian	-	-	0	0,00
Jumlah Belanja	889.679.365	1.938.132.462	(1.048.453.097)	(54,10)

*Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin
Rp577.146.515,-*

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2016 adalah sebesar **Rp577.146.515,-**, mengalami penurunan sebesar **67,87** persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar **Rp1.796.393.462,-**. Hal ini disebabkan pada TA 2016 tidak mendapatkan penambahan pagu untuk kegiatan penelitian yang bersumber dari APBN-P yaitu *Fasilitasi Science and Techno Park* seperti pada TA 2015.

Tabel 14. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2016 dan 2015

URAIAN	REALISASI TA 2016	REALISASI TA 2015	KENAIKAN/PENURUNAN	
			Rp	%
Alat Angkutan	-	-	-	-
Alat Bengkel dan Alat Ukur	157.856.850	1.324.350.000	(1.166.493.150)	(88,08)
Alat Kantor dan Rumah Tangga	49.500.000	253.568.612	(204.068.612)	(80,48)
Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	-	3.945.000	(3.945.000)	(100,00)
Alat Laboratorium	314.982.665	193.172.250	121.810.415	63,06
Komputer	46.857.000	8.857.600	37.999.400	429,00
Alat Keselamatan Kerja	-	12.500.000	(12.500.000)	(100,00)
Peralatan dan Proses Produksi	7.950.000	-	7.950.000	100,00
Jumlah Belanja Kotor	577.146.515	1.796.393.462	(1.219.246.947)	(67,87)
Pengembalian Belanja	-	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	577.146.515	1.796.393.462	(1.219.246.947)	(67,87)

Rincian Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Tabel. 15 Rincian Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin

No	Uraian	No. SPM	Tgl. SP2D	No. SP2D	Jumlah
1	Pembayaran Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Peralatan dan Mesin Optimasi Bagian Kontrol Mesin Sortir Biji Pinang bulan Maret 2016, SK No 14b/BBLM/Kep/02/2016 Tgl 26-02-2016 An Eddy Siswanto, dkk/10 pegawai	00121	13-04-2016	160221303003438	2,350,000
2	Pembayaran Biaya Perjadi Belanja Modal dalam rangka pengadaan Mesin Sortir Biji Pinang, an Puji Hartono dkk/2 pegawai Tgl 11-04-2016 Surat Tugas No 132/R18/SPPD-BBLM/04/2016 Tgl08-04-2016	00135	18-04-2016	160221303003667	1,500,000
3	Penggantian Uang Persediaan untuk keperluan Belanja Modal	00155	29-04-2016	160221303004514	10,980,000
4	Penggantian Uang Persediaan untuk keperluan Belanja Modal	00158	29-04-2016	160221303004527	38,779,950
5	Pembayaran Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Peralatan dan Mesin Optimasi Bagian Kontrol Mesin Sortir Biji Pinang bulan April 2016, SK No 14b/BBLM/Kep/02/2016 Tgl 26-02-2016 An Eddy Siswanto, dkk/10 pegawai	00162	04-05-2016	160221303004830	2,350,000
6	Pembayaran Biaya Perjadi Belanja Modal dalam rangka pengadaan Mesin Sortir Biji Pinang, an Rustono dkk/2 pegawai Tgl 22-04-2016 Surat Tugas No 158/R18/SPPD-BBLM/04/2016 Tgl20-04-2016	00183	04-5-2016	160221303004822	1,690,000
7	Penggantian Uang Persediaan untuk keperluan Belanja Modal	00189	09-05-2016	160221303005005	14,157,000
8	Penggantian Uang Persediaan untuk keperluan Belanja Modal	00194	10-05-2016	160221303005118	36,603,775
9	Penggantian Uang Persediaan untuk keperluan Belanja Modal	00219	27-05-2016	160221303006351	74,210,100
10	Pembayaran Biaya Perjalanan Dinas Belanja Modal dalam Rangka Optimasi Bagian Kontrol Mesin Sortir Biji Pinang, Suratmaji, dkk/6 pegawai Tgl 25-05 sd 02-06-2016 Surat Tugas No 212/R18/SPPD-BBLM/05/2016 Tgl 23-05-2016	00227	01-06-2016	160221303006755	10,810,000
11	Pembayaran Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Peralatan dan Mesin Optimasi Bagian Kontrol Mesin Sortir Biji Pinang Bulan Mei 2016 sesuai SK No14b/BBLM/Kep/02/2016 Tgl 26-02-2016	00229	01-06-2016	160221303006757	2,350,000
12	Penggantian Uang Persediaan untuk keperluan Belanja Modal	00258	14-06-2016	160221303007626	30,495,675
13	Pembayaran Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Peralatan dan Mesin Optimasi Bagian Kontrol Mesin Sortir Biji Pinang, bulan Juni 2016, SK 14b/BBLM/Kep/02/2016 Tgl.26-02-2016 An. Eddy Siswanto, dkk/10 pegawai	00313	11-07-2016	160221303009443	2,350,000
14	Penggantian Uang Persediaan untuk keperluan Belanja Modal	00332	11-07-2016	160221303009439	26,900,000
15	Penggantian Uang Persediaan untuk keperluan Belanja Modal	00333	11-07-2016	160221303009440	24,343,440
16	Penggantian Uang Persediaan untuk keperluan Belanja Modal	00334	11-07-2016	160221303009441	26,900,000
17	Penggantian Uang Persediaan untuk keperluan Belanja Modal	00335	11-07-2016	160221303009405	11,500,000
18	Pembayaran Biaya Perjalanan Dinas Belanja Modal dalam rangka Optimasi Bagian Kontrol Mesin Sortir Biji Pinang, An. Suratmaji, 1 pegawai Tgl.25-07-2016 Surat Tugas No.339/R.18/SPPD-BBLM/07/2016 Tgl.22-07-2016	00360	26-07-2016	160221303010399	750,000

Laporan Keuangan Balai Besar Logam Dan Mesin Tahun Anggaran 2016 Audited

No	Uraian	No. SPM	Tgl. SP2D	No. SP2D	Jumlah
19	Pembayaran Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Peralatan dan Mesin Optimasi Bagian Kontrol Mesin Sortir Biji Pinang, bulan Juli 2016, SK 14b/BBLM/Kep/02/2016 Tgl.26-02-2016 An. Eddy Siswanto, dkk/10 pegawai	00365	02-08-2016	160221303010802	2.350,000
20	Penggantian Uang Persediaan untuk keperluan Belanja Modal	00399	04-08-2016	160221303011033	20,093,800
21	Penggantian Uang Persediaan untuk keperluan Belanja Modal	00426	22-08-2016	160221303012265	16,250,000
22	Pembayaran Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Peralatan dan Mesin Optimasi Bagian Kontrol Mesin Sortir Biji Pinang, bulan Agustus 2016, SK 14b/BBLM/Kep/02/2016 Tgl.26-02-2016 An. Eddy Siswanto, dkk/10 pegawai	00446	02-09-2016	160221303013267	2,350,000
23	Penggantian Uang Persediaan untuk keperluan Belanja Modal	00456	07-09-2016	160221303013751	7,950,000
24	Pembayaran Biaya Perjalanan Dinas Belanja Modal dalam rangka Optimasi Bagian Kontrol Mesin Sortir Biji Pinang, An. Suratmaji, 1 pegawai Tgl.29 September s/d 03 Oktober 2016 Surat Tugas No.451/R.18/SPPD-BBLM/09/2016 Tgl.27-09-2016	00498	30-09-2016	160221303015031	4,500,000
25	Pembayaran Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Peralatan dan Mesin Optimasi Bagian Kontrol Mesin Sortir Biji Pinang, bulan September 2016, SK 14b/BBLM/Kep/02/2016 Tgl.26-02-2016 An. Eddy Siswanto, dkk/10 pegawai	00509	03-10-2016	160221303015142	2,350,000
26	Penggantian Uang Persediaan untuk keperluan Belanja Modal	00531	10-10-2016	160221303015528	30,648,250
27	Pembayaran Biaya Perjalanan Dinas Belanja Modal dalam rangka Optimasi Bagian Kontrol Mesin Sortir Biji Pinang, An. Rustono, dkk/4 pegawai Tgl.19 Oktober 2016 Surat Tugas No.489/R.18/SPPD-BBLM/10/2016 Tgl.17-10-2016	00551	19-10-2016	160221303016195	2,000,000
28	Penggantian Uang Persediaan untuk keperluan Belanja Modal	00617	15-11-2016	160221303018211	32,500,000
29	Pembayaran Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Peralatan dan Mesin Optimasi Bagian Kontrol Mesin Sortir Biji Pinang, bulan Oktober 2016, SK 14b/BBLM/Kep/02/2016 Tgl.26-02-2016 An. Eddy Siswanto, dkk/10 pegawai	00628	16-11-2016	160221303018349	1,300,000
30	Penggantian Uang Persediaan untuk keperluan Belanja Modal	00666	07-12-2016	160221303020602	2,000,000
31	Penggantian Uang Persediaan untuk keperluan Belanja Modal	00668	07-12-2016	160221303020604	23,000,000
32	Pembayaran Sekaligus Belanja Modal Peralatan dan Mesin Perkantoran berupa Personal Komputer, sesuai Kwitansi No.288/KW/IB/XII/2016 Tgl.09-12-2016 BAST 258/BBLM.PN/Panrim/12/2016 Tgl.09-12-2016 BAP 258/BAP/BBLM/PN/12/2016 Tgl.09-12-2016	00716	21-12-2016	160221302021333	9,200,000
33	Pembayaran Sekaligus Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa Mikrotik dan Mesin Absen, sesuai Kwitansi No.037/K/ADT/XII/2016 Tgl.16-12-2016 BAST 261/BBLM.PN/Panrim/12/2016 Tgl.16-12-2016 BAP 261/BAP/BBLM/PN/12/2016 Tgl.16-12-2016	00723	22-12-2016	160221303022330	29,500,000
34	Penggantian Uang Persediaan untuk keperluan Belanja Modal sebesar Rp. 33.232.925,-	00725	31-12-2016	160221701002096	33,232,925
35	Penggantian Uang Persediaan untuk keperluan Belanja Modal sebesar Rp. 19.214.000,-	00728	31-12-2016	160221701002093	19,214,000
36	Penggantian Uang Persediaan untuk keperluan Belanja Modal sebesar Rp. 5.815.000,-	00732	31-12-2016	160221701002141	5,815,000
37	Penggantian Uang Persediaan untuk keperluan Belanja Modal sebesar Rp. 13.872.600,-	00736	31-12-2016	160221701002139	13,872,600
Jumlah					577,146,515

*Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan
Rp199.099.300,-*

B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal TA 2016 dan TA 2015 adalah masing-masing sebesar **Rp199.099.300,-** dan **Rp 141.739.000,-**. Realisasi Belanja Modal TA 2016 mengalami kenaikan sebesar **28.81** persen dibandingkan Realisasi TA 2015. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari Pekerjaan Pembuatan Pondasi Pagar Batas BBLM-LIPI.

Tabel 16. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2016 dan 2015

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2016	REALISASI T.A. 2015	NAIK (TURUN)	
			Rp	%
Gedung Tempat Kerja	199.099.300	141.739.000	57.360.300	28,81
Jumlah Belanja Kotor	199.099.300	141.739.000	57.360.300	28,81
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-	-
Jumlah Belanja	199.099.300	141.739.000	57.360.300	28,81

Rincian Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Rincian Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2016 dan 2015

No	Uraian	No. SPM	Tgl. SP2D	No. SP2D	Jumlah
1	Pembayaran Lunas (100%) Pengadaan Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan berupa Pekerjaan Pembuatan Pondasi Pagar Batas BBLM-LIPI, sesuai Kontrak/SPK 08/SPK/BBLM/R/11/2016 Tgl.29-11-2016 BAST 016/QSF/BDG/XII/2016 Tgl.19-12-2016 BAPP	00721	22-12-2016	160221302021539	199.099.300
Jumlah					199.099.300

*Belanja Modal
Jalan, Irigasi dan
Jaringan
Rp113.433.550,-*

B.5.3 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2016 dan TA 2015 adalah masing-masing sebesar **Rp 113.433.550,-** dan **Rp0,-**. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2016 mengalami kenaikan sebesar **100** persen dibandingkan Realisasi TA 2015. Hal ini disebabkan penambahan jaringan teknologi informasi dalam rangka mendukung rencana strategis Balai Besar Logam dan Mesin.

Tabel 18. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2016 dan 2015

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2016	REALISASI T.A 2015	Naik (Turun)	
			Rp	%
Belanja Modal Jaringan	113.433.550	-	113.433.550	100,00
Jumlah Belanja Kotor	113.433.550	-	113.433.550	100,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-		-
Jumlah Belanja	113.433.550	-	113.433.550	100,00

Rincian Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Rincian Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2016 dan 2015

No	Uraian	No. SPM	Tgl. SP2D	No. SP2D	Jumlah
1	Penggantian Uang Persediaan untuk keperluan Belanja Modal	00189	09-05-2016	160221303005005	49.338.250
2	Penggantian Uang Persediaan untuk keperluan Belanja Modal	00220	27-05-2016	160221303006353	31.965.300
3	Penggantian Uang Persediaan untuk keperluan Belanja Modal	00401	04-08-2016	160221303011032	32.130.000
Jumlah					113.433.550

Belanja Hibah
Rp226.054.351,-

B.6 Belanja Hibah

Realisasi Belanja Hibah TA 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar **Rp 226.054.351,-** dan **Rp 231.471.000,-**. Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2016 mengalami kenaikan **100** persen dari Realisasi Belanja Barang TA 2015. Hal ini disebabkan karena pada TA 2016 nilai tukar valas rupiah melemah terhadap mata uang won.

Balai Besar Logam dan Mesin mendapatkan Hibah Langsung Luar Negeri Berupa Uang Tunai dari Korea Institute Of Materials Science dengan Tanggal dan Nomor Perjanjian Hibah 04 Februari 2014, Nomor: 03/SPKS/BBLM/02/2014 dengan nomor Register 2MZQ395F. Hibah ini merupakan Hibah Langsung Luar Negeri Berupa Uang Tunai yang bersifat multiyears.

Tabel 20. Perbandingan Hibah 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

URAIAN	REALISASI TA 2016	REALISASI TA 2015	KENAIKAN/PENURUNAN	
			Rp	%
Belanja Barang Non Operasional (5212)	0	31.000.000	(31.000.000)	(100,00)
Belanja Persediaan (5218)	2.275.325	1.000.000	1.275.325	127,53
Belanja Jasa (5221)	18.150.000	19.390.000	(1.240.000)	(6,40)
Belanja Pemeliharaan (5231)	-	-	-	-
Belanja Perjalanan Dinas (5241)	52.583.950	100.081.000	(47.497.050)	(47,46)
Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri (5242)	153.045.066	80.000.000	73.045.066	91,31
Jumlah Belanja Kotor	226.054.341	231.471.000	(5.416.659)	(2,34)
Pengembalian Belanja	-	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	226.054.341	231.471.000	5.416.659	2,34

Rincian Realisasi Belanja Hibah adalah sebagai berikut :

1. Pengesahan Hibah Langsung Luar Negeri dalam bentuk Uang untuk Belanja Barang dengan nomor SP2HL 00738 tanggal 31-12-2016 dan nomor SPHL 161400000000076 tanggal 31-12-2016 senilai **Rp 226.054.341,-**.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Pengeluaran

Rp 0,-

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar **Rp 0** dan **Rp 0** yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2016 dan 2015

Keterangan	TH 2016	TH 2015
Uang Tunai	-	-
Bank BNI 1946 No.acc 0023405592	-	-
Jumlah	-	-

Kas di Bendahara C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Penerimaan

Rp0

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar masing-masing **Rp 0,-** dan **Rp 0,-**. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tabel 22. Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2016 dan 2015

Keterangan	TH 2016	TH 2015
Uang Tunai	-	-
Bsnk BNI 1946 No. acc 0023405456	-	-
Jumlah	-	-

Kas Lainnya dan C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Setara Kas

Rp115.113.950,-

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar **Rp 115.113.950,-** dan **Rp 497.689.582,-**.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara

kas. Setara kas yaitu sebagian nilai tunjangan kinerja Bulan Desember TA 2016. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2016 dan 2015

Keterangan	TH 2016	TH 2015
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	115.113.950	497.689.583
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya di KL dari Hibah yang Belum Disahkan	-	-
Jumlah	115.113.950	497.689.583

Pendapatan Yang Masih Harus Diterima Rp 32.585.000,-

C.4 Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar **Rp32.585.000,-** dan **Rp0,-** merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum di serahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut :

Tabel 24. Rincian Pendapatan Yang Masih Harus Diterima TA 2016 dan 2015

Keterangan	TH 2016	TH 2015
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Teknologi, Pendapatan BPN, DJBC	32.585.000	-
Jumlah	32.585.000	-

Piutang PNBP Rp60.350.000,-

C.5 Piutang PNBP

Saldo Piutang PNBP per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar **Rp60.350.000,-** dan **Rp92.900.000**. Piutang PNBP merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNBP disajikan disajikan sebagai berikut:

Tabel 25. Rincian Piutang PNBP TA 2016 dan 2015

Uraian	TH 2016	TH 2015
Piutang PNBP	60.350.000	92.900.000
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	60.350.000	92.900.000

Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan dalam tabel, merupakan pengakuan PNBP Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi pada Balai Besar Logam dan Mesin terdiri dari piutang pendapatan jasa tenaga, dan pekerjaan oleh pihak ketiga pada tahun 2016 (data piutang terlampir) dan telah diselesaikan pembayarannya di tahun 2017 sesuai dengan koreksi temuan BPK TA 2016.

Mutasi nilai piutang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2015	92.900.000
Mutasi Tambah	
- Piutang 2016	60.350.000
Jumlah Mutasi Tambah	60.350.000
Mutasi Kurang	
- Pembayaran Piutang 2014	-40.000.000
- Pembayaran Piutang 2015	-52.900.000
Jumlah Mutasi Kurang	-92.900.000
Saldo per 31 Desember 2016	60.350.000

Pembayaran piutang tahun 2014 sebesar Rp 40.000.000,- dan Piutang 2015 sebesar Rp 52.900.000,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 26. Rincian Piutang

No	No. SPK	Nama Debitur	Jumlah
1	2	3	4
1	4.154.02.16	PT. GENTS	4,500,000.00
2	4.383.05.16	PT. Wika Industri & Konstruksi	2,000,000.00
3	3.412.06.16	PT. Icco Tehnologi	1,700,000.00
4	4.610.08.16	PT. Pifi Indonesia	19,000,000.00
5	4.755.10.16	PT. Multi Instrumentasi Mandiri	700,000.00
6	4.869.11.16	PT. Global Quality Indonesia	500,000.00
7	4.875.11.16	PT. Hitachi Power Systems Indonesia	1,900,000.00
8	4.890.11.16	PT. Mektan Babakan Tujuh	2,600,000.00
9	4.898.11.16	PT. Panatajaya mandiri	1,075,000.00
10	4.900.11.16	PT. Iwaki Glass Indonesia	450,000.00
11	3.904.11.16	CV. Castar	3,700,000.00
12	4.917.11.16	PT. Indocal	425,000.00
13	4.928.11.16	PT. Tri Artha Manunggal	200,000.00
14	4.939.12.16	PT. Metrologi Presisi Utama	12,000,000.00
15	4.943.12.16	PT. Gemilang Arumindo Sejahtera	3,000,000.00
16	4.944.12.16	Binalab Lab Pengujian Kualitas Lingkungan	700,000.00
17	4.946.12.16	PT. Erijo Bersaudara Teknik	1,200,000.00
18	4.974.12.16	PT. Gunung Raja Paksi	3,500,000.00
19	4.976.12.16	Bapak Akuy	1,000,000.00
20	4.980.12.16	PT. Tanabe Indonesi	200,000.00
JUMLAH			60,350,000

Tabel 27. Rincian Pembayaran Piutang

No	No. SPK	Nama Debitur	Jumlah
1	2	3	4
1	2.807.11.14	JICA	40,000,000
2	4.561.09.15	PT. Cipta Daya Mandiri Insani	700,000
3	4.587.09.15	Huibo (CO PT. Sarana Mandiri lima) PPC	11,700,000
4	4.743.11.15	PT. Global Quality Indonesia	6,000,000
5	2.421.06.15	Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	8,000,000
6	3.782.12.15	WDB Teknik	2,000,000
7	2.659.09.15	PT. Gents	24,500,000
JUMLAH			92,900,000

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih-Piutang
Bukan Pajak
(Rp18.050.000,-)*

C.6 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar **(Rp18.050.000,-)** dan **(Rp464.500,-)**.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 28. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak TA 2016 dan 2015

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	31,000,000	0.50%	135,000
Kurang Lancar	2,150,000	10%	215,000
Diragukan	19,000,000	50%	9,500,000
Macet	8,200,000	100%	8,200,000
Jumlah	60,350,000		18,050,000
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		18,050,000

C.7 Persediaan

Persediaan

Rp4.048.400,-

Nilai Persediaan per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar **Rp 4.048.400,-** dan **Rp 6.652.625,-**.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 29. Rincian Persediaan TA 2016 dan 2015

Jenis	TH 2016	TH 2015
Barang Konsumsi	4,048,400	6,652,625
Jumlah	4,048,400	6,652,625

Nilai persediaan yang disajikan dalam neraca merupakan nilai berdasarkan hasil opname fisik dan dalam kondisi baik.

C.8 Tanah

Tanah

Rp148.675.266.209,-

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Besar Logam dan Mesin per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar **Rp148.675.266.209,-** dan **Rp147.903.645.000,-**. Kenaikan nilai aset tetap Tanah berasal dari koreksi pencatatan nilai dan reklasifikasi di Tahun 2016. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015	147,903,645,000
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	691,430,000
Koreksi Pencatatan Nilai/ Kuantitas	771,621,209
Mutasi kurang:	
Reklasifikasi Keluar	(691,430,000)
Saldo per 31 Desember 2016	148,675,266,209

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 30. Rincian Tanah TA 2016

No	KIB	Luas	Keterangan	Nilai
1	2.01.01.04.001.1	25.590m ²	Jl. Sulantana/Sangkuriang	122,192,250,000
2	2.01.01.01.001.1	120m ²	Blok Cisu	691,430,000
3	2.01.01.01.001.1	350m ²	Jl. Abadi No. 7	1,131,911,209
4	2.01.01.01.001.1	11083m ²	Jl. Sangkuriang Dalam	24,659,675,000
Jumlah				148,675,266,209

Saldo Tanah pada Balai Besar Logam dan Mesin per 31 Desember 2016 mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan :

1. Adanya Mutasi tambah dari reklasifikasi masuk aset tanah BBLM yang berlokasi di Jl. Cisu Indah IV No. 29 Bandung seluas 350 m² senilai **Rp 691.430.000,-** dari semula Tanah Bangunan Negara Golongan II menjadi Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan I, dikarenakan tanah bangunan tersebut merupakan tanah untuk Rumah Jabatan untuk Kepala Balai Besar Logam dan Mesin.
2. Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas seluas 257 m² senilai **Rp.771.621.209,-** merupakan koreksi pencatatan atas Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan I yang berlokasi di Jl. Abadi I No. 7 Gegerkalong Bandung. Koreksi dilakukan sehubungan dengan terbitnya sertifikat Hak Pakai No. 27 Tahun 2016 tanggal 14 Maret 2016 untuk tanah tersebut yang semula tercatat di SIMAK BMN seluas 120 m² (Rp. 360.290.000,-) menjadi 377 m² (Rp. 1.131.911.209,-) sesuai dengan Berita Acara Koreksi Pencatatan SIMAK BMN No. BA.0001/BBLM/06/2016 tanggal 14 Juni 2016.

BMN No. BA. 0001/BBLM/06/2016 tanggal 14 Juni 2016.

Mutasi kurang tanah seluas 350 m² senilai **Rp 691.430.000,-** diperoleh dari Reklasifikasi keluar aset tanah BBLM yang berlokasi di Jl. Cisituh Indah IV No. 29 Bandung yang tercatat di SIMAK BMN sebagai Tanah Bangunan Negara Golongan II dikarenakan tanah bangunan tersebut merupakan tanah untuk Rumah Jabatan untuk Kepala Balai Besar Logam dan Mesin.

Rincian aset tetap Tanah disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.9 Peralatan dan Mesin

*Peralatan dan
Mesin*

Rp110.879.125.479,-

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah **Rp110.879.125.479,-** dan **Rp88.565.461.239,-**. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015	88.565.461.239
Mutasi tambah:	
Penambahan Saldo Awal	908.750.725
Pembelian	445.355.340
Transfer Masuk	20.827.767.000
Reklasifikasi Masuk	112.220.000
Pengembangan Nilai Aset	5.815.000
Pengembangan Melalui KDP	125.976.175
Mutasi kurang:	
Reklasifikasi Keluar	(112.220.000)
Saldo per 31 Desember 2016	110.879.125.479
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2016	(81.125.935.233)
Nilai Buku per 31 Desember 2016	29.753.190.246

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin berupa:

1. Penambahan Saldo Awal sebesar **Rp 908.750.725,-** terdiri dari :
 - a. Adanya penambahan saldo awal alat laboratorium sebanyak 1 unit senilai **Rp.900.643.225,-** sesuai dengan koreksi Itjen pada

Catatan Hasil Review Laporan Keuangan dan BMN untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, yang terdiri dari mesin jagung pipilan tipe rotary batch senilai **Rp.900.643.225,-**

- b. Adanya penambahan saldo awal berupa komputer sebanyak 7 unit sebesar **Rp 8.107.500,-** yang terdiri dari : Eksternal sebanyak 6 unit sebesar **Rp 7.125.000,-** dan Hard Disk Internal sebanyak 1 unit sebesar **Rp 982.500,-** dikarenakan adanya koreksi Itjen pada Catatan Hasil Review Laporan Keuangan dan BMN untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

2. Pembelian sebesar **Rp 445.355.340,-** terdiri dari :

- a. Adanya pembelian 3 buah Alat Bengkel dan Alat Ukur senilai **Rp.31.880.675,-** .

No.	Nama Barang	Jumlah	Harga per buah (Rp.)	Total (Rp)	Keterangan
1	Shark Kompresor 2 Hp auto + motor	1	10,980,000	10,980,000	SPM no. 00155 tgl. 28-04-2016 dan SP2D No. 160221303004514 Tgl. 29-04-2016
2	Pengadaan Bahan Baku Keg. Inhouse Research Mekanisme Dasar Penyortiran Manggis	1	9,400,675	9,400,675	SPM no. 00258 tgl. 13-06-2016 dan SP2D No. 160221303007626Tgl. 14-06-2016
3	Toolkit Gauge Block	1	11,500,000	11,500,000	SPM No. 00335 Tgl. 01-07-2016 dan SP2D No. 160221303009405 tgl. 11-07-2016
TOTAL				31,880,675	-

- b. Adanya Pembelian 7 buah Alat Kantor dan Rumah Tangga senilai **Rp49.500.000,-**.

No.	Nama Barang	Jumlah	Harga per buah (Rp.)	Total (Rp)	Keterangan
1	Lemari Arsip Pintu Geser Kaca	3	3,500,000	10,500,000	SPM No. 00617 Tgl. 15-11-2016 dan SP2D No. 160221303018211 Tgl. 15-11-2016
	A.C. Single Split	2	11,000,000	22,000,000	
2	Mesin Absen	1	6,000,000	6,000,000	SPM No. 00723 Tgl. 21-12-2016 dan SP2D No. 160221303022330 Tgl. 122-12-2016
3	AC Single Split, 2 PK, R-32	1	11,000,000	11,000,000	SPM No. 00728 Tgl. 30-12-2016 dan SP2D No. 160221701002093 Tgl. 31-12-2016
TOTAL		7		49,500,000	

c. Adanya pembelian 50 buah Alat Laboratorium senilai **Rp309.167.665,-**

No.	Nama Barang	Jumlah	Harga per buah (Rp.)	Total (Rp)	Keterangan
1	Digital Micrometer 0-25 mm	1	3,229,050	3,229,050	SPM No. 00158 Tgl. 28-04-2016 dan SP2D No. 160221303004527 Tgl.
	Digital Micrometer 25-50 mm	1	5,475,800	5,475,800	
	Digital Vernier Caliper 1000 mm	1	30,075,100	30,075,100	
2	Alat Uji Kompur	1	36,603,775	36,603,775	SPM No. 00194 Tgl. 10-05-2016 dan SP2D No. 160221303005118 Tgl. 10-05-2016
3	Thermohygrograph	1	14,000,000	14,000,000	SPM No. 00219 Tgl. 25-05-2016 dan SP2D No. 160221303006351 Tgl.
	Precision Square Grade 1	1	30,135,000	30,135,000	
	Digital Vernier Caliper	1	30,075,100	30,075,100	
4	Hardness Block HLD 880	1	13,450,000	13,450,000	SPM No. 00332 Tgl. 01-07-2016 dan SP2D No.
	Hardness Block HLD 730	1	13,450,000	13,450,000	
5	Hardness Block HLD 520	1	13,450,000	13,450,000	SPM No. 00334 Tgl. 01-07-2016 dan SP2D No.
	Hardness Block HLD 630	1	13,450,000	13,450,000	
6	Anak Timbangan 1-50 mg	9	1,568,160	14,113,440	SPM No. 00333 Tgl. 11-07-2016 dan SP2D No. 160221303009440 Tgl.
	5 g	1	2,750,000	2,750,000	
	100 g	2	3,740,000	7,480,000	
7	In House Research Optimasi Media Kalibrasi Thermohygmometer	1	20,093,800	20,093,800	SPM No. 00399 Tgl. 03-08-2016 dan SP2D No. 160221303011033 Tgl. 04-08-2016
8	Mesin Uji Bakar Karet Selang Gas LPG	1	16,250,000	16,250,000	SPM No.00426 Tgl. 19-08-2016 dan SP2D No. 160221303012265 Tgl. 22-08-2016
9	Pengadaan Flow Meter	1	23,000,000	23,000,000	SPM No. 00668 Tgl. 06-12-2016 dan SP2D No. 160221303020604 Tgl. 07-12-2016
10	Alat Pemadam Kebakaran (3kg)	12	684,500	8,214,000	SPM No. 00728 Tgl. 30-12-2016 dan SP2D No. 160221701002093 Tgl. 31-12-2016
11	Alat Pemadam Kebakaran (6 kg)	8	950,000	7,600,000	SPM No. 00736 Tgl. 30-12-2016 dan SP2D No. 160221701002139 Tgl. 31-12-2016
	Anak Timbangan 2 mg	2	1,568,150	3,136,300	
	Anak Timbangan 20 mg	1	1,568,150	1,568,150	
	Anak Timbangan 200 mg	1	1,568,150	1,568,150	
TOTAL		50		309,167,665	

d. Adanya pembelian 4 buah Komputer senilai **Rp 46.857.000,-**.

No.	Nama Barang	Jumlah	Harga per buah (Rp.)	Total (Rp)	Keterangan
1	Note Book	1	6,942,000	6,942,000	SPM No. 00189 Tgl. 09-05-2016 dan SP2D No. 160221303005005 Tgl. 09-05-2016
	HP	1	7,215,000	7,215,000	
2	PC Unit	1	9,200,000	9,200,000	SPM No. 00716 Tgl. 19-12-2016 dan SP2D No. 160221302021333 Tgl. 21-12-2016
3	Mikrotik	1	23,500,000	23,500,000	SPM No. 00723 Tgl. 21-12-2016 dan SP2D No. 160221303022330 Tgl. 22-12-2016
TOTAL		4		46,857,000	

- e. Adanya pembelian 1 buah peralatan proses/produksi senilai **Rp7.950.000,-**.

No.	Nama Barang	Jumlah	Harga per buah (Rp.)	Total (Rp)	Keterangan
1	Pompa Elektro Motor (Jet Pump)	1	7.950.000	7.950.000	SPM No. 00456 Tgl. 06-09-2016 dan SP2D No. 16022130301375 Tgl. 06-09-2016
TOTAL		1		7.950.000	

BAST untuk pembelian alat-alat tersebut diatas disajikan dalam Lampiran Laporan Keuangan ini.

3. Transfer Masuk sebesar **Rp 20.827.767.000,-** terdiri dari:
- a. Adanya transfer masuk dari Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika berupa Alat Bengkel dan Alat Ukur sebanyak 8 unit sesuai BAST nomor 713/ILMATE.1/08/2016 tanggal 22 Agustus 2016 senilai **Rp11.787.837.000,-** yang terdiri dari :

No.	Nama Barang	Jumlah	Harga per buah (Rp.)	Total (Rp)
1	Mesin Bubut	1 Unit	206.250.000	206.250.000
2	Coordinate Measuring Machine	1 Unit	806.447.000	806.447.000
3	Tool cart	2 Unit	8.800.000	17.600.000
4	CNC Vertical Machining Center	1 Unit	2.655.000.000	2.655.000.000
5	CNC EDM Machine	1 Unit	3.601.500.000	3.601.500.000
6	CNC Wirecut Machine	1 Unit	3.520.800.000	3.520.800.000
7	CNC Bubut	1 Unit	980.240.000	980.240.000
TOTAL		8 Unit		11.787.837.000

- b. Adanya transfer masuk dari Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika berupa Alat Kantor dan Rumah Tangga sebanyak 6 unit sesuai BAST nomor 713/ILMATE.1/08/2016 tanggal 22 Agustus 2016 senilai **Rp. 304.440.000,-** sebagai berikut :

No.	Nama Barang	Jumlah	Harga per buah (Rp.)	Total (Rp)
1	Alat kerja bangku 2 laci	2 Unit	22.750.000	45.500.000
2	Alat kerja bangku 1 pedestal	2 Unit	20.550.000	41.100.000
3	Workstation	2 Unit	108.920.000	217.840.000
TOTAL		6 Unit		304.440.000

- c. Adanya transfer masuk berupa Alat Laboratorium sebanyak 54 unit/Set senilai Rp. **Rp 8.576.570.000,-** yang terdiri dari :
- Portable Optical Emission Spectrometer sebanyak 1 unit senilai **Rp1.193.500.000,-** dengan BAST No. 213/IKTA.1/BAST-BMN/3/2016 Tgl. 07 Maret 2016 yang berasal dari Direktorat Jenderal Industri Kimia, Tekstil dan Aneka.
 - Peralatan Tungku Perlakuan Panas (Quenching & Tempering) sebanyak 1 unit senilai **Rp 927.270.000,-** dengan BAST No. 276/ILMATE.01/03/2016 tgl. 31 Maret 2016 yang berasal dari dari Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika.
 - Transfer Masuk yang berasal dari Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika sesuai BAST No. 713/ILMATE.1/08/2016 tanggal 22

Agustus 2016 senilai **Rp 6.455.800.000,-** sebanyak 52 unit/set yang dirinci pada tabel di bawah ini:

No.	Nama Barang	Jumlah	Harga per buah (Rp.)	Total (Rp)
1	Height gauge	1 Unit	40.070.000	40.070.000
2	Bevel protector	1 Unit	4.750.000	4.750.000
3	Dial indikator outside + stand	4 Unit	13.500.000	54.000.000
4	Dial indikator inside + stand	4 Unit	9.200.000	36.800.000
5	Utility compressor	1 Unit	18.740.000	18.740.000
6	CNC Milling Machine	1 Unit	1.205.000.000	1.205.000.000
7	Granit plate	1 Unit	42.100.000	42.100.000
8	Tools grinding machine	1 Unit	361.500.000	361.500.000
9	Surface grinding	1 Unit	479.630.000	479.630.000
10	Cylindrical grinding	1 Unit	806.700.000	806.700.000
11	Mesin Milling	1 Unit	219.000.000	219.000.000
12	Jangka sorong	3 Unit	7.680.000	23.040.000
13	Jangka sorong	6 Unit	12.190.000	73.140.000
14	Jangka sorong	1 Unit	26.720.000	26.720.000
15	Hand crane	1 Unit	17.300.000	17.300.000
16	Cabinet mesin	16 Unit	2.850.000	45.600.000
17	Block gauge	1 Unit	58.450.000	58.450.000
18	Screw pitch gauge	1 Unit	500.000	500.000
19	Radius gauge	1 Unit	1.670.000	1.670.000
20	Mikrometer	1 Unit	5.500.000	5.500.000
21	Mikrometer	1 Unit	6.250.000	6.250.000
22	Mikrometer	1 Unit	7.150.000	7.150.000
23	Torque Rheometer	1 Set	2.901.500.000	2.901.500.000
24	UPS	1 Unit	20.690.000	20.690.000
TOTAL		52 Unit/Set		6.455.800.000

- d. Adanya transfer masuk berupa Alat Persenjataan yaitu Battery for UPS sebanyak 1 unit senilai **Rp 9.500.000,-** yang berasal dari Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika sesuai BAST No. 713/ILMATE.1/08/2016 tanggal 22 Agustus 2016.
- e. Adanya Transfer Masuk dari Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika sesuai BAST No. 713/ILMATE.1/08/2016 tanggal 22 Agustus 2016 berupa 9 buah Alat Komputer yang terdiri dari :

No.	Nama Barang	Jumlah	Harga per buah (Rp.)	Total (Rp)
1	Komputer office	1 Unit	11.350.000	11.350.000
2	Komputer design	2 Unit	34.000.000	68.000.000
3	Komputer CAM	4 Unit	15.830.000	63.320.000
4	Printer office	1 Unit	2.200.000	2.200.000
5	Printer A3	1 Unit	4.550.000	4.550.000
TOTAL		9 Unit		149.420.000

4. Reklasifikasi Masuk sebesar **Rp 112.220.000,-** terdiri dari:
- a. Reklasifikasi Masuk 1 buah Alat Bengkel dan Alat Ukur berupa 1 set Gauge Block Grade 1 (47 pcs) senilai **Rp58.450.000,-** yang semula merupakan bidang barang Alat Laboratorium direklasifikasi menjadi bidang barang Alat Bengkel dan Alat Ukur sesuai Berita Acara Koreksi Pencatatan SIMAK BMN No. BA.003/BBLM/12/2016 tanggal 01 Desember 2016.
 - b. Reklasifikasi Masuk 4 buah Alat Laboratorium senilai **Rp53.770.000,-** yang semula merupakan bidang barang alat laboratorium sebanyak 3 buah dan alat persenjataan sebanyak 1 buah. sesuai dengan Berita Acara Koreksi Pencatatan SIMAK BMN Nomor : BA.0002/BBLM/12/2016 tanggal 01 Desember 2016 dan Nomor : BA.004/BBLM/12/2016 tanggal 01 Desember 2016.

No.	Nama Barang	Jumlah	Nilai (Rp.)	Total (Rp)
1	Granite Plate	1	42.100.000	42.100.000
2	Screw pitch gauge	1	500.000	500.000
3	Radius gauge	1	1.670.000	1.670.000
4	Battery for UPS	1	9.500.000	9.500.000
TOTAL				53.770.000

5. Pengembangan Nilai Aset sebesar **Rp 5.815.000,-** berupa alat laboratorium Pengembangan Nilai Aset untuk 1 unit alat Uji Kompor perolehan tahun 2016 dengan SPM nomor 00732 tgl. 30-12-2016 dan SP2D nomor 160221701002141 tgl. 31-12-2016.

6. Pengembangan Melalui KDP sebesar **Rp 125.976.175,-** berupa Alat Bengkel dan Ukur yang merupakan kegiatan Optimasi Bagian Kontrol Mesin Sortir Biji Pinang perolehan tahun 2014:

No	Uraian	SPM	Tanggal SP2D	SP2D	Nominal
1	Pembayaran Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Peralatan dan Mesin Optimasi Bagian Kontrol Mesin Sortir Biji Pinang bulan Maret 2016, SK No 14b/BBLM/Kep/02/2016 Tgl 26-02-2016 An Eddy Siswanto, dkk/10 pegawai	00121	13-04-2016	160221303003438	2,350,000
2	Pembayaran Biaya Perjadi Belanja Modal dalam rangka pengadaan Mesin Sortir Biji Pinang, an Puji Hartono dkk/2 pegawai Tgl 11-04-2016 Surat Tugas No 132/R18/SPPD-BBLM/04/2016 Tel08-04-2016	00135	18-04-2016	160221303003667	1,500,000
3	Pembayaran Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Peralatan dan Mesin Optimasi Bagian Kontrol Mesin Sortir Biji Pinang bulan April 2016, SK No 14b/BBLM/Kep/02/2016 Tgl 26-02-2016 An Eddy Siswanto, dkk/10 pegawai	00162	04-05-2016	160221303004830	2,350,000
4	Pembayaran Biaya Perjadi Belanja Modal dalam rangka pengadaan Mesin Sortir Biji Pinang, an Rustono dkk/2 pegawai Tgl 22-04-2016 Surat Tugas No 158/R18/SPPD-BBLM/04/2016 Tel20-04-2016	00183	04-05-2016	160221303004822	1,690,000
5	Pembayaran Biaya Perjalanan Dinas Belanja Modal dalam Rangka Optimasi Bagian Kontrol Mesin Sortir Biji Pinang, Suratmaji, dkk/6 pegawai Tgl 25-05 sd 02-06-2016 Surat Tugas No 212/R18/SPPD-BBLM/05/2016 Tgl 23-05-2016	00227	01-06-2016	160221303006755	10,810,000
6	Pembayaran Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Peralatan dan Mesin Optimasi Bagian Kontrol Mesin Sortir Biji Pinang Bulan Mei 2016 sesuai SK No14b/BBLM/Kep/02/2016 Tgl 26-02-2016	00229	01-06-2016	160221303006757	2,350,000
7	Penggantian Uang Persediaan untuk keperluan Belanja Modal (SPM senilai Rp30.495.675,- yang terdiri dari kegiatan pengadaan bahan baku mesin sortir pinasng senilai Rp 21.095.000,- dan Pengadaan Bahan Baku kegiatan In House Research Mekanisme dasar penyortiran Manggis senilai Rp9.400.675,-)	00258	14-06-2016	160221303007626	21,095,000
8	Pembayaran Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Peralatan dan Mesin Optimasi Bagian Kontrol Mesin Sortir Biji Pinang, bulan Juni 2016, SK 14b/BBLM/Kep/02/2016 Tgl.26-02-2016 An. Eddy Siswanto, dkk/10 pegawai	00313	11-07-2016	160221303009443	2,350,000
9	Pembayaran Biaya Perjalanan Dinas Belanja Modal dalam rangka Optimasi Bagian Kontrol Mesin Sortir Biji Pinang, An. Suratmaji, 1 pegawai Tgl.25-07-2016 Surat Tugas No.339/R.18/SPPD-BBLM/07/2016 Tgl.22-07-2016	00360	26-07-2016	160221303010399	750,000
10	Pembayaran Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Peralatan dan Mesin Optimasi Bagian Kontrol Mesin Sortir Biji Pinang, bulan Juli 2016, SK 14b/BBLM/Kep/02/2016 Tgl.26-02-2016 An. Eddy Siswanto, dkk/10 pegawai	00365	02-08-2016	160221303010802	2,350,000

No	Uraian	SPM	Tanggal SP2D	SP2D	Nominal
11	Pembayaran Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Peralatan dan Mesin Optimasi Bagian Kontrol Mesin Sortir Biji Pinang, bulan Agustus 2016, SK 14b/BBLM/Kep/02/2016 Tgl.26-02-2016 An. Eddy Siswanto, dkk/10 pegawai	00446	02-09-2016	160221303013267	2,350,000
12	Pembayaran Biaya Perjalanan Dinas Belanja Modal dalam rangka Optimasi Bagian Kontrol Mesin Sortir Biji Pinang. An. Suratmaji, 1 pegawai Tgl.29 September s/d 03 Oktober 2016 Surat Tugas No.451/R.18/SPPD-BBLM/09/2016 Tgl.27-09-2016	00498	30-09-2016	160221303015031	4,500,000
13	Pembayaran Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Peralatan dan Mesin Optimasi Bagian Kontrol Mesin Sortir Biji Pinang, bulan September 2016, SK 14b/BBLM/Kep/02/2016 Tgl.26-02-2016 An. Eddy Siswanto, dkk/10 pegawai	00509	03-10-2016	160221303015142	2,350,000
14	Penggantian Uang Persediaan untuk keperluan Belanja Modal	00531	10-10-2016	160221303015528	30,648,250
15	Pembayaran Biaya Perjalanan Dinas Belanja Modal dalam rangka Optimasi Bagian Kontrol Mesin Sortir Biji Pinang, An. Rustono, dkk/4 pegawai Tgl.19 Oktober 2016 Surat Tugas No.489/R.18/SPPD-BBLM/10/2016 Tgl.17-10-2016	00551	19-10-2016	160221303016195	2,000,000
16	Pembayaran Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Peralatan dan Mesin Optimasi Bagian Kontrol Mesin Sortir Biji Pinang, bulan Oktober 2016, SK 14b/BBLM/Kep/02/2016 Tgl.26-02-2016 An. Eddy Siswanto, dkk/10 pegawai	00628	16-11-2016	160221303018349	1,300,000
17	Penggantian Uang Persediaan untuk keperluan Belanja Modal	00666	07-12-2016	160221303020602	2,000,000
18	Penggantian Uang Persediaan untuk keperluan Belanja Modal sebesar Rp. 33.232.925,-	00725	31-12-2016	160221701002096	33,232,925
JUMLAH					125,976,175

Mutasi transaksi pengurangan peralatan dan mesin berupa:

1. Reklasifikasi keluar berupa Alat Laboratorium sebanyak 4 buah senilai **Rp. 102.720.000,-** terdiri dari :
 - a. Support Plate sebanyak 1 buah senilai **Rp 42.100.000,-** sesuai dengan Berita Acara Koreksi Pencatatan SIMAK BMN Nomor: BA.0002/BBLM/12/2016 tanggal 01 Desember 2016 dikarenakan kesalahan pencatatan, dari kode BMN semula 3.08.01.15.036 menjadi 3.08.01.10.167.
 - b. Reklasifikasi keluar Alat laboratorium sebanyak 3 buah senilai **Rp 60.620.000,-** dilakukan sesuai dengan Berita Acara Koreksi Pencatatan SIMAK BMN Nomor: BA.003/BBLM/12/2016 tanggal 01 Desember 2016 dikarenakan kesalahan pencatatan, dari kode BMN semula 3.08.01.04.061 (Digital Pressure Gauge

NUP 1 s.d 3) menjadi kode barang 3.03.03.08.046 (Standard Gauge Block NUP 1) dan 3.08.01.56.045 (Peeler Gauge NUP 1 dan 2).

No.	Nama Barang	Jumlah	Nilai (Rp.)	Total (Rp)
1	Digital Pressure gauge	1	58.450.000	58.450.000
2	Digital Pressure gauge	1	500.000	500.000
3	Digital Pressure gauge	1	1.670.000	1.670.000
TOTAL				60.620.000

- Reklasifikasi keluar berupa Alat Persenjataan sebanyak 1 unit Battery for UPS senilai **Rp 9.500.000,-** yang semula dicatat kode barang 3.09.02.04.036 NUP 1 di reklasifikasi keluar menjadi Uninterrupted Power Supply kode barang 3.08.03.05.002 NUP 5 sesuai dengan Berita Acara Koreksi Pencatatan SIMAK BMN No. BA.004/BBLM/12/2016 tanggal 01 Desember 2016.

Jika dibandingkan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Rp577.146.515,-) dengan Pembelian Peralatan Mesin (Rp445.355.340,-) terdapat selisih sebesar **Rp 131.791.175,-** karena membentuk pengembangan melalui KDP sebesar **Rp 125.976.175,-** dan pengembangan nilai aset sebesar **Rp 5.815.000,-**

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.10 Gedung dan Bangunan

*Gedung dan
Bangunan
Rp15.139.570.215,-*

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah **Rp15.139.570.215,-** dan **Rp14.940.470.915,-**. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015	14.940.470.915
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	536.280.000
Pengembangan Nilai Aset	199.099.300
Mutasi kurang:	
Reklasifikasi Keluar	(536.280.000)
Saldo per 31 Desember 2016	15.139.570.215
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2016	(9.809.115.182)
Nilai Buku per 31 Desember 2016	5.330.455.033

Mutasi penambahan Gedung dan Bangunan berasal dari :

1. Reklasifikasi masuk senilai **Rp 536.280.000,-** berupa Bangunan Gedung sebanyak 3 unit yaitu Mess/Asrama direklasifikasi masuk menjadi Rumah Negara Golongan II Tipe B Permanen, sesuai dengan Surat Direktur Barang Milik Negara Nomor S-28/KN.2/2016 tanggal 04 April 2016 perihal BMN berupa Rumah Negara yang berfungsi sebagai Mess/Asrama dan Surat dari Sekretariat Jenderal Nomor 198/SJ-IND.3/4/2016 tanggal 07 April 2016 perihal Barang Milik Negara (BMN) berupa Rumah Negara yang berfungsi sebagai Mess/Asrama.

Semula :

No	Kodefikasi Aset	NUP	Luas (m ²)	Nilai (Rp)	Total (Rp)
1	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	1	120	180,820,000	180,820,000
2	Asrama Permanen	1-2	192	177,730,000	355,460,000
TOTAL					536,280,000

Menjadi :

No	Kodefikasi Aset	NUP	Luas (m ²)	Nilai (Rp)	Total (Rp)
1	Rumah Negara Golongan II Tipe B Permanen	1	120	180,820,000	180,820,000
2	Rumah Negara Golongan II Tipe B Permanen	1-2	192	177,730,000	355,460,000
TOTAL					536,280,000

2. Pengembangan Nilai Aset berupa tugu titik senilai Rp199.099.300,- yang merupakan pengembangan langsung aset pagar lainnya perolehan tahun 2014

Keterangan	No. SPM	TGL SP2D	No. SP2D	Jumlah
Pembayaran Lunas (100%) Pengadaan Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan berupa Pekerjaan Pembuatan Pondasi Pagar Batas BBLM-LIPI, sesuai Kontrak/SPK 08/SPK/BBLM/R/11/2016 Tgl.29-11-2016 BAST 016/QSF/BDG/XII/2016 Tgl.19-12-2016 BAPP	00721	22-12-2016	160221302021539	199,099,300

Mutasi pengurangan gedung dan bangunan berasal dari Bangunan Gedung senilai **Rp 536.280.000,-** sesuai dengan Surat Direktur Barang Milik Negara Nomor S-28/KN.2/2016 tanggal 04 April 2016 perihal BMN berupa Rumah Negara yang berfungsi sebagai Mess/Asrama dan Surat dari Sekretariat Jenderal Nomor 198/SJ-IND.3/4/2016 tanggal 07 April 2016 perihal Barang Milik Negara (BMN) berupa Rumah Negara yang berfungsi sebagai Mess/Asrama, maka BBLM melakukan Reklasifikasi Keluar gedung/bangunan berupa Mess/Asrama untuk direklasifikasi masuk menjadi Rumah Negara Golongan II Tipe B Permanen sebagaimana berikut :

Semula :

No	Kodefikasi Aset	NUP	Luas (m ²)	Nilai (Rp)
1	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	1	120	180.820.000
2	Asrama Permanen	1-2	192	177.730.000
TOTAL				

Menjadi :

No	Kodefikasi Aset	NUP	Luas (m ²)	Nilai (Rp)
1	Rumah Negara Golongan II Tipe B Permanen	1	120	180.820.000
2	Rumah Negara Golongan II Tipe B Permanen	1-2	192	177.730.000
TOTAL				

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan (Rp199.099.300,-) dengan nilai pengembangan aset (Rp 199.099.300,-), tidak terdapat selisih.

BAST untuk nilai pengembangan aset terlampir.

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.11 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan, Jaringan dan Irigasi Rp331.468.250,-

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar **Rp331.468.000,-** dan **Rp218.034.700,-**. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015	218.034.700
Mutasi tambah:	
Pembelian	113.433.550
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2016	331.468.250
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2016	(132.223.078)
Nilai Buku per 31 Desember 2016	199.245.172

Mutasi tambah:

- Berupa pembelian jaringan sebanyak 3 unit senilai **Rp113.433.550,-**.

No.	Nama Barang	Jumlah	Harga per buah (Rp.)	Total (Rp)	Keterangan
1	Jaringan Internet Lantai 4	1	49.338.250	49.338.250	SPM No. 00189 Tgl. 09-05-2016 dan SP2D No. 160221303005005 Tgl. 09-05-2016
2	Jaringan Internet Lantai 3	1	31.965.300	31.965.300	SPM No. 220 Tgl. 27-05-2016 dan SP2D No. 160221303006353 Tgl. 27-05-2016
3	Pengadaan Belanja Modal Jaringan untuk Jaringan Internet Lt 1	1	32.130.000	32.130.000	SPM NO. 440 Tgl. 01-08-2016 dan SP2D No. '160221303011032 Tgl. 04-08-2016
TOTAL				113.433.550	

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan jika dibandingkan dengan nilai pembelian Jalan, Irigasi dan Jaringan tidak terdapat

selisih.

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan dan BAST untuk pembelian diatas disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap

Lainnya

Rp462.141.283,-

C.12 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah **Rp 462.141.283,-** dan **Rp462.141.283,-**. Aset tetap tersebut berupa bahan perpustakaan dan tanaman. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk Tahun 2016, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015	462,141,283
Mutasi tambah:	
-	0
Mutasi kurang:	
-	0
Saldo per 31 Desember 2016	462,141,283
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016	0
Nilai Buku per 31 Desember 2016	462,141,283

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi

Penyusutan Aset

Tetap

(Rp91.067.273.493,-)

C.13 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing **(Rp91.067.273.493,-)** dan **(Rp81.411.697.546,-)**. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 31. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
TA 2016 dan 2015

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	110,879,125,479	81,125,935,233	29,753,190,246
2	Gedung dan Bangunan	15,139,570,215	9,809,115,182	5,330,455,033
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	331,468,250	132,223,078	199,245,172
4	Aset Tetap Tidak Digunakan	15,738,000	15,738,000	0
Akumulasi Penyusutan		126,365,901,944	91,083,011,493	35,282,890,451

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tak

Berwujud

Rp7.103.931.390,-

C.14 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah **Rp7.103.931.390,-** dan **Rp 2.812.931.390,-**.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Balai Besar Logam dan Mesin berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015	2,812,931,390
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	4,291,000,000
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2016	7,103,931,390
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2016	(4,416,783,890)
Nilai Buku per 31 Desember 2016	2,687,147,500

Mutasi tambah Aset Tak Berwujud berupa Transfer masuk sebanyak 2 buah senilai **Rp. 4.291.000.000,-** didapat dari Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika sesuai BAST nomor 713/ILMATE.1/08/2016 tanggal 22 Agustus 2016 dengan rincian sebagai berikut :

No.	Nama Barang	Jumlah	Harga per buah (Rp.)	Total (Rp)
1	Software Metal Injection Molding analysis	1 buah	3.820.500.000	3.820.500.000
	Sotware MIM Maintenance with On-site technical support			
2	CAM software	1 buah	470.500.000	470.500.000
TOTAL		2 buah		4.291.000.000

Aset Tak Berwujud yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 8 unit/**Rp. 15.738.000,-**, yang terdiri dari :

No	Nama Barang	Jumlah	Harga/Buah (Rp.)	Total (Rp.)
1	Software Komputer	1	570.000	570.000
2	Software Komputer	1	756.000	756.000
3	Software Komputer	6	2.402.000	14.412.000
TOTAL		8		15.738.000

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 32. Rincian Aset Tak berwujud TA 2016

Uraian	Nilai Perolehan
Software Komputer	7,103,931,390
Jumlah	7,103,931,390

Aset Lain-Lain

Rp0,-

C.15 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah **Rp0,-** dan **Rp966.456.878,-**. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2015	966,456,878
Mutasi tambah:	
Mutasi kurang:	
- penghapusan (BMN yang Dihentikan)	(950,718,878)
- Koreksi Temuan BPK	(15,738,000)
Saldo per 31 Desember 2016	-
Akumulasi Penyusutan	-
Nilai Buku per 31 Desember 2016	-

Transaksi pengurangan aset lain-lain dikarenakan BBLM melaksanakan Penghapusan BMN dari aplikasi SIMAK BMN sebanyak **197** buah alat senilai **Rp. 950.718.878,-** yang terdiri dari :

1. Sesuai dengan Risalah Lelang No. 123/2016 tanggal 16 Pebruari 2016 (SK Penghapusan dari Menteri Perindustrian No. 100/M-IND/Kep/3/2016 tanggal 01 Maret 2016), BBLM menghapus BMN yang dihentikan penggunaannya dari Operasional Pemerintah sebanyak 196 buah senilai **Rp 566.736.878,-** sebagai berikut:

No	Nama Barang	Jumlah	Harga/Buah (Rp.)	Total (Rp.)
1	Peralatan Las Listrik	11	3,959,912	43,559,032
2	Mesin Fotocopy	1	23,586,693	23,586,693
3	Filling Cabinet Besi	10	157,350	1,573,500
4	Brandkas	1	1,233,698	1,233,698
5	Meja Kerja Kayu	20	126,250	2,525,000
6	Kursi Besi/Metal	101	84,550	8,539,550
7	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	5	9,909,976	49,549,880
8	Mesin Pemetong Rumput	2	2,264,965	4,529,930
9	Alat Penguji Jenis Logam	4	3,678,861	14,715,444
10	P.C. Unit	31	12,635,143	391,689,433
11	Monitor	2	7,516,327	15,032,654
12	Printer	4	1,800,000	7,200,000
13	Printer	1	1,750,000	1,750,000
14	Hub	1	368,254	368,254
15	Hub	2	441,905	883,810
TOTAL		196		566,736,878

2. Sesuai dengan Risalah Lelang No. 238/2016 tanggal 11 Maret 2016 (SK Penghapusan dari Menteri Perindustrian No. 313.1/M-IND/Kep/5/2016 tanggal 09 Mei 2016), BBLM menghapus BMN yang dihentikan penggunaannya dari Operasional Pemerintah

sebanyak 1 buah senikai **Rp 383.982.000,-** sebagai berikut:

No	Nama Barang	Jumlah	Harga/Buah (Rp.)	Total (Rp.)
1	Alat Lab Proses Pelapisan Logam Lainnya	1	383,982,000	383,982,000
TOTAL		1		383,982,000

3. Terdapat koreksi dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk Aset Tak Berwujud senilai Rp 15.738.000,- dan tidak lagi memiliki potensi/manfaat ekonomi di masa datang karena usang, yang semula masih tersaji dalam neraca pada posisi 31 Desember 2016 dikarenakan koreksi dari BPK tersebut, sehingga Aset Tak Berwujud tersebut tidak lagi disajikan dalam neraca, namun disajikan dalam usulan BMN Rusak Berat ke Pengelola yang terdiri dari :

No	Nama Barang	Jumlah	Harga/Buah (Rp.)	Total (Rp.)
1	Software Komputer	1	570,000	570,000
2	Software Komputer	1	756,000	756,000
3	Software Komputer	6	2,402,000	14,412,000
TOTAL		8		15,738,000

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.16 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
(Rp4.416.783.890)*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing (**Rp 4.416.783.890,-**) dan (**Rp878.722.253**). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel. 33. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi

Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Software	7,103,931,390	4,416,783,890	2,687,147,500
Jumlah	7,103,931,390	4,416,783,890	2,687,147,500
Aset Lain-lain	0	0	0
Jumlah	7,103,931,390	4,416,783,890	2,687,147,500

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Masa manfaat atas Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud merupakan masa manfaat terbatas yang digunakan dalam rangka amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak berwujud sebagaimana ditetapkan melalui keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tanggal 31 Desember 2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

Amortisasi atas Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat dilaksanakan dengan menggunakan metode garis lurus sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

C.17 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar **Rp88.015.361,-** dan **Rp449.055.309,-**. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Balai Besar Logam dan Mesin per

*Utang Kepada
Pihak Ketiga
Rp88.015.361,-*

tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 34. Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Utang kepada Pihak ketiga lainnya	88,015,361	Sebagian Tunjangan Kinerja Bulan Desember yang belum dibayarkan ke pegawai
Total	88,015,361	

Beban yang Masih Harus Dibayar Rp409.036.856,-

C.18 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar **Rp409.036.856,-** dan **Rp54.874.011,-**, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 35. Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar TA 2016 dan TA 2015

Uraian	TH 2016	TH 2015
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	360,572,960	3,370,458
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	48,463,869	51,503,553
Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	-	-
Jumlah	409,036,829	54,874,011

Tabel 36. Rincian Beban Yang Masih Harus Dibayar

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar	360,572,960	Kekurangan Gaji pegawai , Kekurangan Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Tunjangan Fungsional
Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar	48,463,869	Belanja Langganan Listrik, Air, dan Telepon Bulan Desember 2016
Total	409,036,829	

Rincian akrual untuk Belanja Yang Masih Harus Dibayar terlampir pada laporan keuangan ini.

Pendapatan Diterima Dimuka Rp 45.265.000,-

C.19 Pendapatan Diterima Dimuka

Nilai Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing senilai **Rp 45.265.000,-** dan **Rp0,-**.

Pendapatan Diterima Dimuka merupakan pendapatan yang sudah diterima di Kas Negara namun belum menjadiah pemerintah karena

masih terdapat kewajiban pemerintah untuk memberikan barang/ jasa dikemudian hari sebagai konsekuensi penerimaan pendapatan di Kas Negara tersebut.

Tabel 37. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka

No. SPK	Nama Perusahaan	Jumlah
4.731.10.16	PT. Long Xing Logam Indonesia	15,000,000.00
4.830.10.16	The Siam Industrial Wire Co. Ltd	15,390,000.00
4.932.12.16	PT. Dos Ni Roha Cab. Palembang	300,000.00
4.940.12.16	PT. Taka Precitions	600,000.00
4.942.12.16	PT. Tobu Indonesia Steel	5,000,000.00
4.945.12.16	Balai Besar Pulp & Kertas	300,000.00
4.949.12.16	PT. Multi Lestari	550,000.00
4.950.12.16	PT. Sarana Cental Bajatama Tbk	80,000.00
4.954.12.16	Pusat Geoteknologi - Lipi	320,000.00
4.956.12.16	PT. Yakin Maju Sentosa	6,000,000.00
4.957.12.16	PT. Melati Anugrah Baru	700,000.00
4.963.12.16	PT. Primayudha Mandirijaya	150,000.00
4.964.12.16	PT. Eran Teknikatama	200,000.00
4.971.12.16	PT. Daido Indonesia Manufacturing	150,000.00
4.973.12.16	CV. Cahya Electronic	400,000.00
Total		45,265,000.00

Utang jangka Pendek

Lainnya

Rp.27.098.589,-

C.20 Utang Jangka Pendek Lainnya

Nilai Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing senilai **Rp 27.098.589,-** dan **Rp23.280.493,-**.

Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan.

Tabel 38. Rincian Utang jangka Pendek Lainnya

Uraian	Jumlah
PPH 21 atas Tunjangan Kinerja Bulan Desember 2016 yang Belum disetor Bendahara Pengeluaran	27,098,589
Total	27,098,589

C.21 Ekuitas

Ekuitas

Rp186.732.077.014,-

Ekuitas per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar **Rp 186.732.077.014,-** dan **Rp 173.648.289.500,-**. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan**PNBP****Rp3.576.341.500,-**

-

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak**

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar **Rp3.576.341.500,-** dan **Rp3.221.231.900,-**. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 39. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2016 dan 2015

URAIAN	TH 2016	TH 2015	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa	3,576,341,500	3,221,231,900	11.02
Pendapatan Lain-lain			
Jumlah Pendapatan Penerimaan Bukan Pajak Menurut LO	3,576,341,500	3,221,231,900	11.02
Penyesuaian:			
Pembayaran Piutang 2014	-	19,305,000	
Pembatalan SPK TA 2012	-	5,000,000	
Pembayaran Piutang 2012	-	17,710,000	
Pembatalan SPK TA 2013	-	12,000,000	
Pembayaran Piutang 2014	40,000,000	40,000,000	-
Piutang 2015	-	(52,900,000)	
Pembayaran Piutang 2015	52,900,000	-	
Pendapatan Diterima Dimuka 2016	45,265,000		
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	(32,585,000)		
Piutang 2016	(60,350,000)		
Jumlah Pendapatan penerimaan Bukan Pajak Menurut LRA	3,621,571,500	3,262,346,900	

Jumlah Pendapatan Penerimaan Bukan Pajak menurut LRA Pendapatan merupakan Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi sebesar **Rp3.528.671.500,-**

Beban Pegawai**Rp15.351.408.382,-**

-

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar **Rp15.351.408.382,-** dan **Rp14.748.304.594,-**. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan

modal.

Tabel 40. Rincian Beban Pegawai TA 2016 dan 2015

URAIAN JENIS BEBAN	Tahun 2016	Tahun 2015	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	6,250,327,900	8,748,218,967	(28.55)
Beban Tunjangan-Tunjangan	2,758,579,612	0	100.00
Beban Lembur	330,592,000	341,499,000	(3.19)
Beban pegawai (Tunjangan Khusus/Kinerja)	6,011,908,870	5,658,586,627	6.24
Jumlah Beban Pegawai Menurut LO	15,351,408,382	14,748,304,594	4.09
Penyesuaian:			
Penyesuaian TA 2014 Gaji Pokok PNS	0	3,456,000	
Penyesuaian TA 2014 Pembulatan Gaji PNS	0	288	
Penyesuaian TA 2014 Tunj. Suami/Istri PNS	0	345,600	
Penyesuaian TA 2014 Tunj. Anak PNS	0	117,552	
Penyesuaian TA 2014 Tunj. Pph PNS	0	251,980	
Penyesuaian TA 2014 Tunj. Umum PNS	0	60,000	
Penyesuaian TA 2014 Tunj. Pph PNS	0	459,808	
Penyesuaian TA 2014 Tunj. Fungsional PNS	0	14,000,000	
Penyesuaian TA 2015 Pengembalian Kelebihan Tunjangan Kinerja	0	25,353,298	
Penyesuaian TA 2015 Gaji Pokok PNS	2,835,700	(2,835,700)	
Penyesuaian TA 2015 Tunj. Suami/Istri PNS	283,570	(283,570)	
Penyesuaian TA 2015 Tunj. Anak PNS	113,428	(113,428)	
Penyesuaian TA 2015 Tunj. Beras PNS	137,760	(137,760)	
Penyesuaian TA 2016 Gaji Pokok PNS	(345,000)		
Penyesuaian TA 2016 Tunj. Suami/Istri PNS	(16,710)		
Penyesuaian TA 2016 Tunj. Fungsional PNS	(8,400,000)	(113,428)	
Penyesuaian TA 2016 Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/kegiatan) PNS	(351,811,250)		
Jumlah Beban Pegawai Menurut LRA	14,994,205,880	14,788,978,662	

D.3 Beban Persediaan

Beban Persediaan Rp352.605.550,-

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar **Rp 352.605.550,-** dan **Rp 387.270.258,-**. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 41. Rincian Beban Persediaan TA 2016 dan 2015

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2016	TH 2015	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	297,188,100	282,158,908	5.33
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	-	-	-
Beban Persediaan Suku Cadang	-	-	-
Beban Persediaan Bahan Baku	55,347,450	104,885,350	(47.23)
Beban Persediaan Lainnya	70,000	226,000	(69.03)
Jumlah Beban Persediaan Menurut LO	352,605,550	387,270,258	(8.95)
Penyesuaian:			
Beban Konsumsi			
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	33,348,750	30,377,875	
Beban Persediaan Suku cadang	1,682,750	32,229,250	
Saldo Persediaan 1 Januari 2015	-	(3,008,000)	
Saldo Persediaan 31 Desember 2015	-	6,652,625	
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	(4,363,900)	(9,443,083)	
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	1,092,400		
Saldo Persediaan 1 Januari 2016	(6,652,625)	-	
Saldo Persediaan 31 Desember 2016	4,048,400	-	
Jumlah Pendapatan penerimaan Bukan Pajak Menurut LRA	381,761,325	444,078,925	-

Beban Barang dan Jasa Rp3.283.660.174,-

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar **Rp3.283.660.174,-** dan **Rp6.105.773.385,-**. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Kenaikan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya tambahan kegiatan pendidikan dan pelatihan pada bulan Maret 2016. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 42. Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2016 dan 2015

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2016	TH 2015	NAIK (TURUN %)
Beban Keperluan Perkantoran	956,676,350	842,705,127	13.1
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	77,458,800	71,481,000	8.1
beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	6,879,769	9,664,300	-28.1
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	190,610,000	224,900,000	-15.1
Beban Honor Operasional Lainnya	30,000,000	30,000,000	0.0
beban Bahan	37,683,300	2,043,759,100	-98.1
Beban Honor Output Kegiatan	655,020,000	755,770,000	-13.1
Beban Barang Non Operasional Lainnya	274,627,200	0	100.0
Beban Langganan Daya dan Jasa	559,748,424	597,468,847	-6.1
Belanja Langganan Telepon	16,984,281	20,610,311	-17.1
Belanja Langganan Air	1,947,800	2,788,000	-30.1
Belanja Langganan Daya dan Jasa lainnya	0	10,475,700	-100.0
Beban Sewa	44,700,000	94,960,000	-52.1
Beban Jasa Profesi	138,180,000	679,610,000	-79.1
Beban Jasa Lainnya	293,144,250	712,986,000	-58.1
Beban Aset Ekstrakomptabel	0	8,595,000	-100.0
Jumlah Beban Barang dan Jasa Menurut LO	3,283,660,174	6,105,773,385	(46.2)
Penyesuaian:		0	
Belanja Bahan yang Dikapitalisasi		63,121,600	
Aset Ekstra Komptabel TA 2015		(8,595,000)	
Penyesuaian TA 2014 Belanja Barang dan Jasa		52,666,993	
Penyesuaian TA 2015 Belanja Barang dan Jasa	51,503,553	(51,503,553)	
Penyesuaian TA 2016 Belanja Barang dan Jasa	(48,463,869)		
Jumlah Belanja Barang dan Jasa Menurut LRA	3,286,699,858	6,161,463,425	

Beban**Pemeliharaan**

Rp435.252.266,-

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar **Rp435.252.266,-** dan **Rp312.610.195,-**. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Penurunan beban pemeliharaan karena adanya penghematan pada pemeliharaan peralatan dan mesin. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 43. Rincian Beban Pemeliharaan TA 2016 dan 2015

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2016	TH 2015	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	72,197,800	14,000,000	100.00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	328,022,966	236,003,070	100.00
Beban Pemeliharaan Lainnya	-	-	100.00
Beban Persediaan Bahan untuk pemeliharaan	33,348,750	30,377,875	100.00
Beban Persediaan suku cadang	1,682,750	32,229,250	100.00
Jumlah Beban Pemeliharaan Menurut LO	435,252,266	312,610,195	100.00
Penyesuaian:			
Beban Persediaan Bahan untuk pemeliharaan	(33,348,750)	(30,377,875)	
Beban Persediaan suku cadang	(1,682,750)	(32,229,250)	
Jumlah Belanja Pemeliharaan Menurut LRA	400,220,766	250,003,070	

Beban Perjalanan Dinas **D.6 Beban Perjalanan Dinas**

Dinas

Rp2.414.081.227,

-

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar **Rp2.414.081.227,-** dan **Rp2.546.652.098,-**. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 44. Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2016 dan 2015

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2016	TH 2015	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	2,224,334,161	2,312,050,735	-3.79
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	725,000	3,430,000	-78.86
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	550,000	123,264,163	-99.55
Belanja Modal BLU	35,427,000	107,907,200	-67.17
Belanja Perjalanan Biasa-Luar Negeri	153,045,066	-	100.00
Jumlah Beban Perjalanan Dinas Menurut LO	2,414,081,227	2,546,652,098	(5.21)
Penyesuaian:			
Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas	-	5,042,300	-100.00
jumlah Belanja Perjalanan Dinas Menurut LRA	2,414,081,227	2,551,694,398	(5.21)

*Beban
Penyusutan dan
Amortisasi
Rp7.119.785.716,
-*

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar **Rp7.119.785.716,-** dan **Rp.5.402.978.812,-**. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

*Tabel 45. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2016 dan 2015*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2016	TH 2015	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	6,178,332,999	5,028,489,233	22.86
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	388,127,238	345,139,838	12.45
Beban Penyusutan Jaringan	6,405,479	5,350,866	19.70
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	23,998,875	-100.00
Jumlah Penyusutan	6,572,865,716	5,402,978,812	55.03
Beban Amortisasi Software	546,920,000	-	0.00
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	0.00
Jumlah Amortisasi	546,920,000	-	0.00
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi Menurut LO	7,119,785,716	5,402,978,812	0.00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Menurut Neraca	(9,655,575,947)	(3,444,505,892)	
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	(3,553,799,637)	1,283,188,167	
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi Menurut Neraca	(13,209,375,584)	(2,161,317,725)	
Selisih Beban Penyusutan dan Amortisasi Menurut LO dan Neraca	(6,089,589,868)	3,241,661,087	

Terdapat selisih antara Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi menurut LO dibandingkan dengan Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi menurut neraca komparatif, penjelasan atas selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

URAIAN	JUMLAH		
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap TA 2016	(91,067,273,493)	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya TA 2016	(4,432,521,890)	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi TA 2015		(95,499,795,383)	
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap TA 2015	(81,411,697,546)	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya TA 2015	(878,722,253)	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi TA 2015		(82,290,419,799)	
Beban Penyusutan Menurut Neraca	-	13,209,375,584	-
Beban Penyusutan Menurut LO	-	7,119,785,716	-
			6,089,589,868
Penjelasan Selisih:			
Akumulasi Penyusutan atas Beban Kerugian Pelepasan Aset (D)	(878,722,253)		
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin (D)	-		
Akumulasi Penyusutan atas Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi (D)	(552,212,026)		
Akumulasi Penyusutan atas Revaluasi Aset Tetap (D)	-		
Akumulasi Penyusutan atas Beban Kerugian Pelepasan Aset (D)	-		
Akumulasi Amortisasi atas Koreksi Aset Lainnya Non Revaluasi (K)	2,797,113,890		
Akumulasi Amortisasi ATB yang tidak digunakan atas Koreksi Aset Lainnya Non Revaluasi (K)	15,738,000		
Akumulasi Penyusutan atas Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi (K)	373,709,099		
Akumulasi Penyusutan atas Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi (K)	1,072,750,000		
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan (K)	-		
Akumulasi Penyusutan Transfer Masuk (K)	3,261,213,158		
Akumulasi Penyusutan atas Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi (K)	-		
Total Penjelasan Selisih :			6,089,589,868
Selisih			-

Pada aplikasi SAIBA update 3.4 tanggal 5 Januari 2016, hasil cetakan LO detail untuk Beban penyusutan dan amortisasi TA 2015 sebesar **Rp5.378.979.937,-** berbeda dengan hasil cetakan LO untuk Beban penyusutan dan amortisasi TA 2015 sebesar **Rp 5.402.978.812,-** dikarenakan pada LO detail tidak mengakomodir beban penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan sebesar **Rp 23.998.875,-**.

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih **D.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih**

Piutang Tak

Tertagih

(Rp18.514.500,-)

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar **(Rp18.514.500,-)** dan **(Rp18.816.800,-)** Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 46. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
TA 2016 dan 2015

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2016	TH 2015	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jk Pendek	(17,585,500)	(18,816,800)	-6.54
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jk Panjang	0	0	0.00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Menurut LO	(17,585,500)	(18,816,800)	-6.54
Penyesuaian:			
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jk Pendek TA 2014	0	19,281,300	
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jk Pendek TA 2015	(19,281,300)	0	
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jk Pendek TA 2015	18,816,800		
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Menurut LRA	(18,050,000)	(464,500)	

*Surplus/ Defisit
dari Kegiatan
Non Operasional
(Rp82.434.625,-)*

D.9 Surplus/ Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukans merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 47. Rincian Surplus/ Defisit Kegiatan Non Operasional
TA 2016 dan 2015

URAIAN	TH 2016	TH 2015	NAIK (TURUN) %
Surplus Pelepasan Aset Non Lancar			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar			
Penjualan peralatan dan mesin	5,300,000	1,700,000	211.76
Beban Pelepasan Aset Non Lancar			
Beban Penjualan peralatan dan mesin	(87,734,625)	0	0.00
Surplus/Defisit Penjualan Aset Non Lancar	(82,434,625)	1,700,000	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	24	20,940,132	99.99
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	4,363,924	0	0.00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	1,092,400	0	0.00
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	3,271,548	20,940,132	-84.37
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	(79,163,077)	22,640,132	172.43

*) Pendapatan/Beban Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)

Pos Luar Biasa

D.10 Pos Luar Biasa

Rp0,-

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 48. Rincian Pos Luar Biasa TA 2016 dan 2015

URAIAN	TH 2016	TH 2015	NAIK (TURUN) %
Pendapatan PNB	0	0	-
Beban Perjalanan Dinas	0	0	-
Beban Persediaan	0	0	-
Jumlah	0	0	-

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

Rp173.648.289.500,-

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar **Rp173.648.289.500,-** dan **Rp104.545.262.527,-**.

Defisit LO

(Rp25.477.200.416,-)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar **(Rp25.477. 200.416,-)** dan **Rp(26.240.900.510,-)**. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Penyesuaian

Nilai Aset

Rp0,-

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar **Rp0** dan **Rp9.443.083,-**. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai

Persediaan

Rp0,-

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 49. Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Barang Konsumsi	-
Suku Cadang	-
Jumlah	-

Selisih Revaluasi Aset Tetap **E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap**

Rp0,- Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar **Rp0** dan **Rp (494.461.812,-)**.

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi **E.3.4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi**

(Rp2.010.989.029,-) Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar (**Rp2.010.989.029,-**) dan **Rp71.831.248.344,-**. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Tabel 50. Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2016

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Tanah	771,621,209
Peralatan dan Mesin	796,150,454
Gedung dan Bangunan	291,103,198
Software	(3,869,863,890)
Jumlah	(2,010,989,029)

Koreksi Lain-Lain **E.3.5 Koreksi Lain-Lain**

Rp0,- Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar **Rp0** dan **Rp0**. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Tabel 51. Rincian Koreksi Lain-Lain

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Koreksi Beban	-
Koreksi Pendapatan	-
Koreksi Piutang	-
Koreksi Kewajiban	-
Koreksi Hibah	-
Jumlah	-

E.4 Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas
Rp40.571.976.959,-

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar **Rp40.571.976.959,-** dan **Rp 23.997.697.868,-**. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Tabel 52. Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	(3,652,224,822)
Ditagihkan ke Entitas Lain	22,140,594,070
Transfer Masuk	21,857,553,842
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	226,078,408
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	(24,539)
Jumlah	40,571,976,959

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

a. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2016, DDEL sebesar **(Rp3.652.224.822,-)** yang merupakan realisasi penerimaan negara bukan pajak, sedangkan DKEL sebesar **Rp22.140.594.070,-** yang merupakan realisasi netto belanja pegawai, barang dan modal. Sedangkan 31 Desember 2015, DDEL sebesar **(Rp 3.652.224.822,-)** yang merupakan realisasi penerimaan negara bukan pajak, sedangkan DKEL sebesar **Rp25.897.837.642,-** yang merupakan realisasi netto belanja pegawai, barang dan modal.

b. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 sebesar

Rp 21.857.553.842,- terdiri dari:

Tabel 53. Rincian Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2016

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1	Peralatan dan Mesin	Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika	19,634,267,000
2	Peralatan dan Mesin	Direktorat Jenderal Industri Kimia, Tekstil dan Aneka.	1,193,500,000
3	Software	Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika	4,291,000,000
Jumlah Transfer Masuk			25,118,767,000
	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin atas Transfer Masuk		3,261,213,158
Nilai Buku Transfer Masuk			21,857,553,842

Nilai Transfer masuk pada Laporan Perubahan Ekuitas, merupakan nilai buku transfer masuk TA 2016 setelah dikurangi akumulasi penyusutan peralatan dan mesin.

Nilai Transfer masuk pada Laporan Perubahan Ekuitas, merupakan nilai buku transfer masuk TA 2015 setelah dikurangi akumulasi penyusutan peralatan dan mesin sebesar **Rp 1.178.100.000,-**.

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 sebesar **Rp0,-** dan 31 Desember 2015 sebesar **Rp0,-**.

c. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

*Pengesahan
Hibah Langsung
Rp 226.078.408,-*

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 sebesar **(Rp24.539,-)** dari total **Rp226.078.408,-** yang diterima sepanjang tahun 2016. Sedangkan Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 sebesar **Rp0,-** dari total **Rp231.471.482,-**

Pengesahan yang diterima sepanjang tahun 2015.

Pengembalian

Hibah Langsung

(Rp24.539,-)

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 adalah **(Rp24.539,-)**.

Rincian pengesahan Hibah untuk tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 54. Rincian Pengesahan Hibah TA 2016

No	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah
1	KIMS	Uang	Rp 226,078,408
Total Pengesahan Hibah Kims TA 2016			Rp 226,078,408
Pengesahan Pengembalian Hibah			Rp (24,539)
Sisa Hibah Kims TA 2015			Rp 482
Jumlah			Rp 226,054,351

Pengesahan Hibah Langsung Luar Negeri dalam bentuk Uang untuk Belanja Barang dengan nomor SP2HL 00738 tanggal 31-12-2016 dan nomor SPHL 161400000000076 tanggal 31-12-2016 senilai **Rp226.054.341,-**.

Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 adalah **(Rp24.539,-)** telah disetorkan ke kas Negara melalui MPNG2 dengan NTB nomor 161229012171 dan NTPN nomor EAF652A65R6G3PUI tanggal 29 Desember 2016.

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2016 disajikan pada lampiran.

Ekuitas Akhir

Rp186.732.077.014,-

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar **Rp186.732.077.014,-** dan **Rp173.648.289.500,-**.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 23 Januari 2017 dilakukan revisi DIPA ke 6 tahun anggaran 2016 dikarenakan adanya pagu minus Belanja Pegawai, sehingga merubah Pagu Belanja Pegawai dan Pagu Belanja Barang.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor: 03/M-IND/KEP/1/2017 tanggal 10 Januari 2017 Tentang Pemberhentian, Pemindahan dan Pengangkatan Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Kementerian Perindustrian perubahan atas Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor: 493/M-IND/Kep/9/2012 tanggal 19 September 2012 Tentang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Para Pejabat Pimpinan Eselon II di Lingkungan Kementerian Perindustrian, pada tanggal 10 Januari 2017 telah dilakukan penggantian Kepala Satuan Kerja Balai Besar Logam dan Mesin.

Semula:

Kepala Satuan Kerja : Ir. Eddy Siswanto, MAM.

Menjadi:

Kepala Satuan Kerja : Ir. Enuh Rosdeni M.Eng.

Balai Besar Logam dan Mesin mendapatkan Hibah Langsung Luar Negeri Berupa Uang Tunai dari Korea Institute Of Materials Science dengan Nomor Perjanjian Hibah, Nomor: 03/SPKS/BBLM/02/2014 Tanggal 04 Februari 2014, dengan nomor Register 2MZQ395F. Hibah ini merupakan Hibah Langsung Luar Negeri Berupa Uang Tunai yang bersifat multiyears dimulai dari tahun 2014 sampai dengan 2016, namun baru disahkan pada tahun 2015.

Pada awal tahun 2016 masih terdapat sisa dana hibah di rekening RPL sebesar **Rp 482,-** dan mendapatkan tambahan dana hibah sebesar **Rp 226.078.408,-**, sedangkan pagu yang tercantum pada DIPA senilai **Rp 226.078.000,-** sehingga terdapat selisih sebesar **Rp 408,-**. Adapun realisasi belanja yang berasal dari pagu hibah yang ada pada DIPA sebesar **Rp226.054.351,-** dengan nomor SP2HL 00738 tanggal 31-12-2016 dan nomor SPHL 161400000000076 tanggal 31-12-2016, sehingga terdapat sisa belanja sebesar **Rp 23.649,-**. Secara akumulasi sisa Hibah sebesar **Rp 24.539,-** yang terdiri dari sisa belanja sebesar **Rp23.649,-**, selisih dengan pagu DIPA sebesar **Rp408,-** dan sisa tahun lalu sebesar **Rp 482,-**. Sisa dana hibah untuk tahun 2016 sebesar **Rp 24.539,-** telah disetorkan ke kas Negara melalui MPNG2 dengan NTB nomor 161229012171 dan NTPN nomor EAF652A65R6G3PUI tanggal 29 Desember 2016.

Sesuai dengan Surat dari Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor S 9599/PB.06/2016 tanggal 25 Nopember 2016 tentang Rilis Update Aplikasi SAIBA Versi 3.3, SIMAK BMN Tingkat Satker Versi 16.0, dan Persediaan Versi 16.0. maka BBLM melakukan update aplikasi tersebut. Update tersebut meliputi perbaikan aplikasi dimana didalamnya terdapat koreksi penyusutan aset tetap. Setelah dilakukan update aplikasi maka terdapat koreksi penyusutan aset tetap sebagaimana terlampir. Pada penyusunan Laporan Keuangan TA 2016 telah menggunakan update aplikasi SAIBA versi 3.4 tanggal 5 januari 2017, SIMAK BMN Tingkat Satker versi 16.1.2 tanggal 17 Januari 2017 dan Persediaan 16.1 tanggal 6 Januari 2017.

Balai Besar Logam dan Mesin
Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan,
Akumulasi Penyusutan/ Amortasi dan Nilai Buku Aset Tetap dan Aset Lain
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2016

No	Aset Tetap	Masa	Nilai Perolehan	Akm. Peny.	Beban Peny.	Akm. Peny.	Nilai Buku
		Manfaat		per 31-12-2015		Tahun 2016	
1	2	3	4	5	6	7	8
	PERALATAN DAN MESIN						
1	ALAT BESAR DARAT	10	303.246,809	258.299,809	9.878,000	268.177,809	35.069,000
2	ALAT BANTU	7	387.304,395	376.911,539	6.928,571	383.840,109	3.464,286
3	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	7	1.380.580,106	1.030.022,964	100.371,432	1.130.394,390	250.185,716
4	ALAT BENGKEL BERMESIN	10	9.122.497,109	8.087.432,659	55.421,600	8.244.123,959	878.373,150
5	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	5	19.870.775,420	7.441.811,838	1.461.928,660	11.058.768,496	8.812.006,924
6	ALAT UKUR	5	8.009.594,215	7.094.111,215	549.058,000	7.649.014,215	360.580,000
7	ALAT PENGOLAHAN	4	65.285,750	58.720,036	6.565,714	65.285,750	-
8	ALAT KANTOR	5	869.849,694	717.686,669	47.229,535	765.190,407	104.659,287
9	ALAT RUMAH TANGGA	5	2.604.931,874	2.156.057,466	79.535,030	2.296.480,496	308.451,378
10	ALAT STUDIO	5	509.174,949	356.023,049	50.501,780	406.856,189	102.318,760
11	ALAT KOMUNIKASI	5	92.641,095	90.716,095	770,000	91.486,095	1.155,000
12	PERALATAN PEMANCAR	10	148.890,000	44.667,000	14.889,000	59.556,000	89.334,000
13	ALAT KEDOKTERAN	5	299.441,150	241.516,150	57.350,000	298.866,150	575,000
14	UNIT ALAT LABORATORIUM	8	451.391,92,309	29.554,371,030	2.441.859,408	32.974,693,385	12.164,498,924
15	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	15	2.340.893,072	431.922,656	156.773,906	611.335,032	1.729.558,040
16	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	15	1.545.734,257	556.540,054	104.117,604	651.829,562	893.904,695
17	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	10	2.435,000	1.339,250	243,500	1.582,750	852,250
	RADIATION APPLICATION & NON DESTRUCTIVE TESTING LABORATORY	10	2.597.693,750	1.040.727,188	257.304,375	1.298.031,562	1.299.662,188
19	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	7	46.460,390	23.230,198	6.727,914	29.413,809	17.046,581
20	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	15	2.570.294,832	1.380.268,440	171.520,834	1.548.232,123	1.022.062,709
21	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	10	160375179	952224491	154190264	1129559858	473715321
22	KOMPUTER UNIT	4	2.736.817,873	2.444.348,538	103.803,190	2.583.819,228	152.998,645
23	PERALATAN KOMPUTER	4	1.253.869,313	1.155.916,918	39.316,398	1.198.426,122	55.443,191
24	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA	10	17.028,000	11.068,200	1.702,800	12.771,000	4.257,000
25	ALAT PENGEBORAN MESIN	10	44.600,000	44.600,000	-	44.600,000	-
26	PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	15	1.885.813,000	817.185,652	125.720,872	942.906,424	942.906,576
27	ALAT BANTU EKSPLORASI	10	340,000	85,000	34,000	119,000	221,000
28	ALAT BANTU PRODUKSI	10	13.200,000	13.200,000	-	13.200,000	-
29	ALAT PELINDUNG	5	19.450,000	8.200,000	2.500,000	10.700,000	8.750,000

Laporan Keuangan Balai Besar Logam Dan Mesin Tahun Anggaran 2016

No	Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Perolehan	Akm. Peny.	Beban Peny. Tahun 2016	Akm. Peny.	Nilai Buku Per 31-12-2016
				per 31-12-2015		Per 31-2016	
1		3	4	5	6	7	8
30	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	8	5.397.815,938	5.184.584.701	172.090,612	5.356.675,313	41.140,625
	JUMLAH		110.879,125,479	71,573,788,805	6,178,332,999	81,125,935,233	29,753,190,246
	GEDUNG DAN BANGUNAN						
1	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	50	14.083,440,915	9.207,469,642	335,063,451	9,472,843,976	4,610,596,939
2	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	50	787,280,000	502,529,000	49,732,037	330,846,956	456,433,044
3	TUGU/TANDA BATAS	50	268,849,300	2,092,500	3,331,750	5,424,250	263,425,050
	JUMLAH		15,139,570,215	9,712,091,142	388,127,238	9,809,115,182	5,330,455,033
	IRIGASI						
1	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	40	22,378,000	22,378,000	-	22,378,000	-
	JUMLAH		22,378,000	22,378,000	-	22,378,000	-
	JARINGAN						
1	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	30	5,000,000	249,999	166,666	416,665	4,583,335
2	INSTALASI AIR KOTOR	30	55,864,200	55,864,200	-	55,864,200	-
3	INSTALASI GARDU LISTRIK	40	97,000,000	10,912,500	2,425,000	13,337,500	83,662,500
4	INSTALASI LAIN	5	13,796,000	12,416,400	1,379,600	13,796,000	-
5	JARINGAN LISTRIK	40	137,430,050	23,996,500	2,434,213	26,430,713	110,999,337
	JUMLAH		309,090,250	103,439,599	6,405,479	109,845,078	199,245,172
	ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN						
1	ALAT BENGKEL BERMESIN		-	43,559,032	-	-	-
2	ALAT KANTOR		-	26,393,891	-	-	-
3	ALAT RUMAH TANGGA		-	65,144,360	-	-	-
4	UNIT ALAT LABORATORIUM		-	326,700,819	-	-	-
5	KOMPUTER UNIT		-	391,689,433	-	-	-
6	PERALATAN KOMPUTER		-	25,234,718	-	-	-
	JUMLAH		-	878,722,253	-	-	-
	JUMLAH ASET TETAP		126,350,163,944	82,290,419,799	6,572,865,716	91,067,273,493	35,282,890,451
	ASET LAINNYA						
1	SOFTWARE	4	7,103,931,390	-	546,920,000	4,416,783,890	2,687,147,500
	ASET TAK BERWUJUD YANG TIDAK DIGUNAKAN						
1	ASET TAK BERWUJUD		-	-	-	-	-
	JUMLAH ASET LAINNYA		7,103,931,390	-	546,920,000	4,416,783,890	2,687,147,500
	TOTAL AKUMULASI/AMORTISASI ASET		133,454,095,334	82,290,419,799	7,119,785,716	95,484,057,383	37,970,037,951

* Beban Amortisasi

Lampiran II: Daftar Hibah Langsung Berupa Uang

BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN
 DAFTAR HIBAH LANGSUNG BERUPA UANG
 PER 31 DESEMBER 2016

No	Nama Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Sumber Dana	Nilai Hibah	Sudah Disahkan	Belum Disahkan	
						Nilai	Ket.
1	Korea Institute Of Materials Science	Uang	HLL	Rp 226,078,408	Rp 226,078,408	Rp -	Rp -
Jumlah				Rp 226,078,408	Rp 226,078,408	Rp -	